KEMENTERIAN DALAM NEGERI

REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL

GOLONGAN III

"PENINGKATAN KEPATUHAN BEROBAT RUTIN PASIEN HIPERTENSI MELALUI EDUKASI HIPERTENSI AGAR TERKENDALI (ERAT), KARTU *FOLLOW UP* PASIEN HIPERTENSI (KAPITESI) DAN *WHATSAPP GROUP* HIPERTENSI BERBAGI EDUKASI (WARGA) DI PUSKESMAS KEMANTAN KABUPATEN KERINCI"

Disusun oleh:

Nama	**: dr. Fazilla Maulidia**
NIP	**: 199807052025052002**
Jabatan	**: Dokter Ahli Pertama**
Instansi	**: Pemerintah Kabupaten Kerinci**
Kelas/Kelompok	**: A9.2**
No. Absensi	**: 14**
Angkatan	**: 9**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

REGIONAL BUKITTINGGI

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

REPUBLIK INDONESIA

2025

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Judul	: Peningkatan Kepatuhan Berobat Rutin Pasien Hipertensi melalui Edukasi Hipertensi Agar Terkendali (ERAT), Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI) dan *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA) di Puskesmas Kemantan Kabupaten Kerinci
Nama	: dr. Fazilla Maulidia
NIP	: 199807052025052002
Pangkat gol	: Penata Muda Tingkat I/IIIB
Jabatan	: Dokter Ahli Pertama
Instansi	: Pemerintah Kabupaten Kerinci
Kelas/Kelompok	: Kelompok 2
No. Absensi	: A9.2.14

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 17 Oktober 2025

Coach,	Penguji,
Ratna Sriwina, S.E., M.Si	**Dr. Beny Cahyadie, S.STP., M.Si**
NIP.197508132008012001	**NIP. 198204102000121001**

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

H.Sarjayadi, SS., M.A.P
NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 17 Oktober 2025
Pukul : 08.00 WIB s.d Selesai
Tempat : PPSDM Bukittinggi
Telah Diseminarkan Rancangan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan IX Tahun 2025

Judul : Peningkatan Kepatuhan Berobat Rutin Pasien Hipertensi melalui Edukasi Hipertensi Agar Terkendali (ERAT), Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI) dan *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA) di Puskesmas Kemantan Kabupaten Kerinci

Nama : dr. Fazilla Maulidia

NIP : 199807052025052002
Pangkat gol : Penata Muda Tingkat I/IIIB
Jabatan : Dokter Ahli Pertama
Instansi : Pemerintah Kabupaten Kerinci
Angkatan/Kelompok : Angkatan IX Kelompok 2
No. Absensi : A9.2.14
Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH	**PESERTA**
Ratna Sriwina, S.E., M.Si	**dr. Fazilla Maulidia**
NIP.197508132008012001	NIP. 199807052025052002

PENGUJI	**MENTOR**
Dr. Beny Cahyadie, S.STP., M.Si	**Arlon, S.K.M., M.K.M**
NIP.198204102000121001	NIP. 198009272007011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) ini dengan baik.

Laporan pelaksanaan aktualisasi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam rangkaian kegiatan Latsar CPNS yang bertujuan untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN "BerAKHLAK" serta peran ASN sebagai pelayan masyarakat, pelaksana kebijakan publik, dan perekat serta pemersatu bangsa. Melalui kegiatan aktualisasi ini, penulis berupaya mengintegrasikan pengetahuan yang diperoleh selama pembelajaran klasikal maupun non-klasikal dengan pelaksanaan tugas di unit kerja.

Penyusunan laporan pelaksanaan aktualisasi tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Suami, Orang tua, serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis
2. Kepala PPSDM Regional Bukittinggi
3. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci
4. Bapak Arlon, SKM., MKM sebagai mentor yang telah memberi dukungan, arahan dan masukan
5. Ibu Ratna Sriwina, S.E., M.Si selaku coach yang selalu membombing dalam menyusun rangkaian aktualisasi nilai-nilai dasar pegawai negeri sipil.
6. Bapak/Ibu penguji
7. Widyaiswara dan Panitia Pelatihan Dasar yang telah memberi arahan, memfasilitasi dan mengajar saya selama Pelatihan Dasar.
8. Seluruh rekan kerja Puskesmas Kemantan Kabupaten Kerinci yang senantiasa memberi dukungan
9. Seluruh rekan-rekan Pelatihan Dasar Angkatan IX tahun 2025 yang saling bekerjasama selama latihan dasar.

Penulis menyadari bahwa laporan pelaksanaan aktualisasi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga dapat memberikan manfaat serta menjadi bagian dari upaya peningkatan profesionalisme dan kualitas pelayanan sebagai Aparatur Sipil Negara.

Kerinci, Oktober 2025

dr. Fazilla Maulidia

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI ……..……..…i

BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI ……ii

KATA PENGANTAR……..……...iii

DAFTAR ISI…….……iv

DAFTAR TABEL…….……vi

DAFTAR GAMBAR……...vii

DAFTAR LAMPIRAN……...viii

BAB I PENDAHULUAN……1

A. Latar Belakang…….....1
B. Tujuan ……..……..2
C. Ruang Lingkup ……..2

BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA ……5

A. Profil Instansi ……..5
B. Profil Peserta ……...13

BAB III RANCANGAN AKTUALISASI ……..…16

A. Deskripsi *Core* Isu ……..…..17
B. Analisis *Core* Isu……..20
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu ……21

BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI ……...24

A. Matrik Jawal Kegiatan Aktualisasi……25
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi……..34
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) ……..46
D. Capaian Penyelesaian *Core* Isu……46
E. Manfaat Terselesaikannya *Core* Isu……47
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi……..49

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI……51

A. Kesimpulan……..51
B. Rekomendasi……56

LAMPIRAN ……58

DAFTAR PUSTAKA ……104

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Tenaga Kesehatan Puskesmas Kemantan Tahun 2025 ……..……..…6

Tabel 2.2 Sarana Kesehatan Puskesmas Kemantan Tahun 2025 ……..……..……..7

Tabel 3.1 Kunjungan Pasien Hipertensi di Puskesmas Kemantan Bulan Mei-Juli Tahun 2025 18

Tabel 3.2 Penetapan Analisis Core Isu dengan analisis USG ……..……20

Tabel 3.3 Keterangan nilai indikator USG ……..……21

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi … ……...24

Tabel 4.2 Matriks Rancangan Aktualisasi……..……25

Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) ……..…46

Tabel 4.4 Kondisi Core Isu Sebelum Dan Sesudah Aktualisasi……..…46

Tabel 4.5 Jumlah Pasien Hipertensi Yang Berkunjung Sebelum Dan Sesudah Aktualisasi…...47

Tabel 4.6 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi ……..…49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Puskesmas Kemantan ……5

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1
2. Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1
3. Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2
4. Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3
5. Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Bekalang

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular dengan prevalensi tinggi di Indonesia dan menjadi faktor risiko utama penyakit kardiovaskular seperti stroke dan penyakit jantung koroner. Di Kabupaten Kerinci sendiri, hipertensi masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang menuntut penanganan serius melalui upaya promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif di fasilitas kesehatan tingkat pertama, termasuk Puskesmas.

Salah satu kendala dalam pengendalian hipertensi adalah rendahnya kepatuhan pasien dalam melakukan kontrol kesehatan dan meminum obat secara teratur. Ketidakpatuhan berobat dapat mengakibatkan tekanan darah tidak terkontrol, komplikasi, hingga meningkatkan angka kesakitan dan kematian. Kondisi ini juga ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Kemantan, dimana sebagian pasien hipertensi tidak rutin melakukan kunjungan ulang atau menghentikan pengobatan tanpa konsultasi medis.

Sebagai dokter umum Ahli Pertama yang memiliki peran dalam upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, diperlukan inovasi yang mampu meningkatkan kepatuhan pasien dalam berobat rutin. Oleh karena itu, dirancanglah program Edukasi Hipertensi Agar Terkendali (ERAT),

Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI) dan *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA).

Melalui program ini, diharapkan kepatuhan berobat rutin pasien hipertensi dapat meningkat, komplikasi dapat dicegah, serta terwujud masyarakat yang lebih sehat dan produktif. Selain itu, laporan pelaksanaan aktualisasi ini juga menjadi bentuk implementasi nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dan peran SMART ASN yang adaptif terhadap kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat.

Dengan demikian, kegiatan laporan pelaksanaan aktualisasi aktualisasi ini berjudul "Peningkatan Kepatuhan Berobat Rutin Pasien Hipertensi melalui Edukasi Hipertensi Agar Terkendali (ERAT), Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI) dan *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA) di Puskesmas Kemantan Kabupaten Kerinci" sebagai wujud nyata kontribusi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

B. Tujuan

a. Tujuan Umum

Meningkatkan kepatuhan pasien hipertensi dalam menjalani pengobatan dan kontrol rutin melalui penerapan *Edukasi Hipertensi Agar Terkendali (ERAT), Kartu Follow up Pasien Hipertensi (KAPITESI)*, dan *WhatsApp Group Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA)* di Puskesmas Kemantan Kabupaten Kerinci, sehingga dapat menurunkan risiko

komplikasi, meningkatkan derajat kesehatan, serta mendukung tercapainya pelayanan kesehatan yang promotif, preventif, dan berkesinambungan.

b. Tujuan Khusus

1) Memberikan edukasi kesehatan kepada pasien hipertensi melalui program Edukasi Hipertensi Agar Terkendali (ERAT) agar pasien memahami pentingnya pengobatan dan kontrol rutin.
2) Mengoptimalkan pemantauan kepatuhan berobat pasien hipertensi dengan penggunaan Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI) sebagai media pencatatan dan tindak lanjut.
3) Menyediakan wadah edukasi berkelanjutan melalui *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA) yang memfasilitasi pasien dalam memperoleh informasi kesehatan.
4) Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dan peran ASN sebagai pelayan publik melalui pelayanan kesehatan yang berkualitas

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan ini ditujukan kepada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kemantan melalui Edukasi Hipertensi Agar Terkendali (ERAT), Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI) dan *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA) di Puskesmas

Kemantan Kabupaten Kerinci di Puskesmas Kemantan Kabupaten Kerinci yang dilaksanakan pada masa habituasi.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

Puskesmas Kemantan sebagai salah satu unit pelayanan teknis (UPT) Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci dituntut menjadi ujung tombak pembangunan kesehatan khususnya memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat bersifat promotif, preventif, kuratif dan rehabilatif untuk mempertinggi derajat kesehatan dengan memberikan prioritas pada upaya peningkatan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kemantan. Puskesmas Kemantan berdiri sejak tahun 1978, menjadikannya salah satu puskesmas tertua di Kabupaten Kerinci.

1) Letak Geografis Dan Demografis



Gambar 2.1 Puskesmas Kemantan

Puskesmas Kemantan terletak di Desa Kemantan Raya, Kecamatan Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci, Jambi. Dengan luas wilayah 9785 m^3. Adapun batas-batas wilayah Puskesmas Kemantan adalah sebagai berikut:

- Utara : Persawahan Desa Kemantan Raya
- Barat : Desa Koto Majidin Sawahan
- Selatan : Persawahan Desa Kemantan Raya
- Timur : Desa Kemantan Raya

Dengan Jumlah penduduk 9632 jiwa.

2) Sumber Daya Kesehatan

a) Tenaga Kesehatan

Tabel 2.1 Jumlah Tenaga Kesehatan Puskesmas Kemantan Tahun 2025

No	Tenaga Kesehatan	Jumlah
1.	Dokter umum	2 orang
2.	Dokter gigi	1 orang
3.	Perawat gigi	1 orang
4.	Perawat	26 orang
5.	Bidan	17 orang
6.	Apoteker	3 orang
7.	Asisten apoteker	1 orang
8.	Analisis kesehatan	2 orang
9.	Petugas kesling	3 orang
10.	Petugas gizi	3 orang
11.	Rekam medis	1 orang
12.	Petugas kebersihan	2 orang

b) Sarana Kesehatan

Tabel 2.2 Sarana Kesehatan Puskesmas Kemantan Tahun 2025

No	Sarana Kesehatan	Jumlah
1.	Puskesmas	1 unit
2.	Puskesmas keliling	1 unit
3.	Posyandu	12 unit

3) Visi dan Misi UPTD Puskesmas Kemantan

a) Visi UPTD Puskesmas Kemantan

Menuju masyarakat sehat dan mandiri dengan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan bermutu.

b) Misi Puskesmas Kemantan

1) Menjadikan puskesmas sebagai pusat informasi kesehatan
2) Mendorong kemndirian masyarakat utuk berperilaku hidup sehat
3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan tenaga kesehatan
4) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan
5) Menjalin kerjasama dengan lintas sektor dalam rangka mendukung peningkatan derajat

4) Tata Nilai

1) Selalu utamakan kemandirian masyarakat
2) Efektif dan efisien dalam memberikan pelayanan yang bermutu
3) Hadirkan kerjasama tim
4) Amanah dalam bekerja
5) Transparan dan akuntabel

5) Jenis Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kemantan

a) Upaya Kesehatan Masyarakat UKM Esensial

- Promosi Kesehatan
- Pelayanan Kesehatan UKS & PKPR
- Kesehatan Lingkungan
- Pelayanan Keluarga KIA/KB
- Gizi Kesmas
- P2 (Pencengahan & Pengendalian Penyakit) & Surveilance
- Pelayanan Penyakit Tidak Menular (PTM)
- Imunisasi
- Perkesmas
- Kesehatan Jiwa
- Pelayanan Kesehatan Lansia
- PIS-PK

b) Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembalian

- Pelayanan Gigi Kesmas
- Tradisional Komplementer
- Kesehatan Olahraga
- Kesehatan Kerja
- Fisioterapi

- Akupuntur

c) Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)

- Poli Umum
- Poli Gigi dan Mulut
- Poli KIA/KB
- Unit Gawat Darurat
- Unit Kefarmasian
- Unit Laboratorium Dasar
- Poli Gizi
- Poli Lansia
- Poli MTBS
- Poli Kesehatan Jiwa

d) Pelayanan Puskesmas dan Jaringan

- Puskesmas Keliling
- Puskesmas Pembantu Air Hangat

e) Pelayanan Mutu Puskesmas

- Audit Internal (AI)
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- Manajemen Fasilitas dan Kemampuan (MFK)
- Keselamatan Pasien (KP)
- Manajemen Risiko (MR)

- Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)
- Peningkatan Mutu Puskesmas (PMP)

6) Tugas Pokok dan Fungsi Instansi

Tugas Puskesmas menurut PERMENKES RI Nomor 43 Tahun 2019 yaitu melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya, dengan mengintegrasikan program untuk meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan akses pelayanan.

Fungsi Puskesmas :

a. Penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya

b. Penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya

c. Wahana pendidikan bidang kesehatan, wahana program internsip, dan/atau sebagai jejaring rumah sakit pendidikan sesuai dengan ketentuan peraturanperundang-undangan

7) Visi Misi Kepala Daerah Kabupaten Kerinci

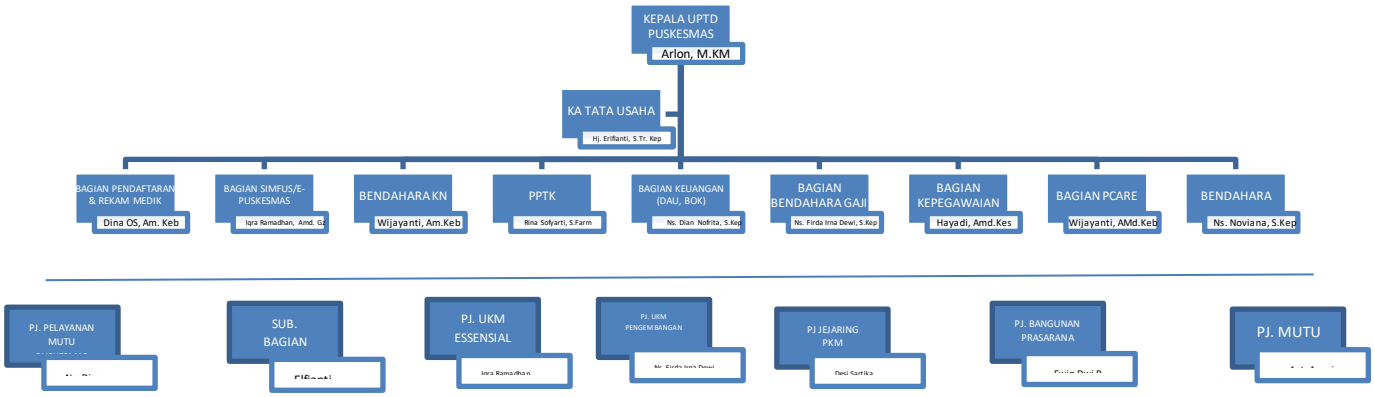
Visi:

Mewujudkan Kerinci yang berdaya saing, maju dan sejahtera didukung 27 program unggulan.

Misi:

1) Menciptakan birokrasi pemerintah yang berkualitas dan pelayanan publik adaptif serta supremasi hukum, stabilitas, dan kepemimpinan.
2) Meningkatkan pengembangan ekonomi inklusif berbasis pertanian.
3) Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, pengarusutamaan gender untuk SDM berdaya saing serta ketahanan sosial budaya.
4) Meningkatkan infrastruktur kewilayahan dan ketahanan bencana dan ekologi.
5) Pengembangan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah serta mewujudkan kesinambungan pembangunan

8) Struktur Organisasi



B. Profil Peserta

1) Data Pribadi



Nama	:	dr. Fazilla Maulidia
NIP	:	199807052025052002
Jabatan	:	Dokter Ahli Pertama
Unit Kerja	:	Puskesmas Kemantan
Tempat/Tanggal Lahir	:	Kemantan, 05 Juli 1998
Agama	:	Islam
Alamat	:	RT 003 Desa Kemantan Mudik, Kec. Air Hangat Timur, Kerinci, Jambi
Email	:	fazilla05mld@gmail.com
Riwayat Pendidikan	:	TK Al Hidayah Kemantan SDN 266/III Kemantan Kebalai MTsN 1 Kerinci SMAN 1 Kota Sungai Penuh

		Sarjana Kedokteran Universitas Jambi
		Profesi Dokter Universitas Jambi
Riwayat Pekerjaan	:	Dokter Internship RSUD Sungai Gelam
		Dokter Internship Puskesmas Puding
		Dokter umum di Klinik Paramedika Kota Jambi
		Dokter umum di PT. Kimia Farma Diagnostika Laboratorium Klinik Kimia Farma Jambi

2) Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok dan Fungsi Dokter Ahli Pertama sesuai rumpun jabatan dokter umum tercantum dalam KepMenPan No.139/KEP/MPAN/11/2003 adalah sebagai berikut:

1) Melakukan pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama
2) Melakukan pelayanan spesialistik rawat jalan tingkat pertama
3) Melakukan tindakan khusus tingkat sederhana oleh Dokter umum
4) Melakukan tindakan khusus tingkat sedang oleh Dokter umum
5) Melakukan tindakan spesialistik tingkat sederhana
6) Melakukan tindakan spesialistik tingkat sedang
7) Melakukan tindakan darurat medik/pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) tingkat sederhana

8) Melakukan kunjungan (visite) kepada pasien rawat inap

9) Melakukan pemulihan mental tingkat sederhana

10) Melakukan pemulihan mental kompleks tingkat I

11) Melakukan pemulihan fisik tingkat sederhana

12) Melakukan pemulihan fisik kompleks tingkat I

13) Melakukan pemeliharaan kesehatan ibu

14) Melakukan pemeliharaan kesehatan bayi dan balita

15) Melakukan pemeliharaan kesehatan anak

16) Melakukan pelayanan keluarga berencana

17) Melakukan pelayanan imunisasi

18) Melakukan pelayanan gizi

19) Mengumpulkan data dalam rangka pengamatan epidemiologi penyakit

20) Melakukan penyuluhan medik

21) Membuat catatan medik rawat jalan

22) Membuat catatan medik rawat inap

23) Melayani atau menerima konsultasi dari luar atau keluar

24) Melayani atau menerima konsultasi dari dalam

25) Menguji kesehatan individu

26) Menjadi Tim Penguji Kesehatan

27) Melakukan visum et repertum tingkat sederhana

28) Melakukan visum et repertum kompleks tingkat I

29) Menjadi saksi ahli

30) Mengawasi penggalian mayat untuk pemeriksaan

31) Melakukan otopsi dengan pemeriksaan laboratorium

32) Melakukan tugas jaga panggilan/on call

33) Melakukan tugas jaga di tempat/rumah sakit

34) Melakukan tugas jaga di tempat sepi pasien

35) Melakukan kaderisasi masyarakat dalam bidang kesehatan tingkat sederhana

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

Isu : Kurangnya kepatuhan berobat rutin bagi pasien hipertensi di Puskesmas Kemantan Kabupaten Kerinci

a) Kondisi Isu

Masih rendahnya kepatuhan berobat rutin pasien hipertensi di Puskesmas Kemantan hal ini dibuktikan dengan data kunjungan pasien hipertensi di Puskesmas Kemantan. Masih rendahnya jumlah pasien yang berobat teratur dan memiliki tekanan darah yang terkontrol.

Berdasarkan data laporan pemegang program PTM di Puskesmas Kemantan. Diantara pasien dengan diagnosa hipertensi yang berkujung ke Puskesmas di bulan Mei terdapat 78 pasien hipertensi diantaranya 17 orang pasien hipertensi poli umum dan 61 pasien poli lansia. Bulan Juni terdapat 150 pasien hipertensi diantaranya 23 pasien poli umum dan 127 poli lansia. Bulan Juli terdapat 145 pasien hipertensi diantaranya 34 pasien poli umum dan 111 pasien poli lansia. Diantaranya masih banyak ditemukan pasien hipertensi tidak terkontrol. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pasien hipertensi disebabkan masih banyak yang tidak paham tentang perlunya kontrol rutin penyakitnya, mengenai pengobatan dan dampak jika tidak berobat rutin. Tidak ada media pendukung untuk mengingat jadwal

kontrol rutin serta rendahnya dukungan keluarga mengenai kontrol rutin pasien.

Tabel 3.1 Kunjungan Pasien Hipertensi di Puskesmas Kemantan Bulan Mei-Juli Tahun 2025

Bulan	**Jumlah pasien hipertensi yang berkujung**	**Pasien hipertensi**	
		Poli umum	**Poli lansia**
Mei	78	17	61
Juni	150	23	127
Juli	145	34	111

b) Dampak dan parapihak yang terkena dampak tersebut jika ISU tidak diselesaikan

1) Pasien hipertensi

- Risiko komplikasi meningkat (stroke, gagal ginjal, serangan jantung).
- Kondisi kesehatan menurun dan kualitas hidup terganggu.
- Biaya pengobatan lebih besar karena penyakit menjadi lebih parah.

2) Puskesmas Kemantan

- Kasus komplikasi penyakit kronis meningkat.
- Beban pelayanan kesehatan bertambah.
- Target program pengendalian penyakit tidak tercapai.

3) Tenaga kesehatan

- Harus melakukan penanganan lebih intensif pada pasien dengan komplikasi.
- Beban kerja bertambah karena harus melakukan edukasi berulang.
- Kinerja pencegahan penyakit kronis terlihat kurang optimal.

4) **Pemerintah daerah / Dinas Kesehatan**

- Angka prevalensi hipertensi sulit dikendalikan.
- Anggaran kesehatan meningkat karena banyak kasus rujukan dan komplikasi.
- Capaian indikator kesehatan daerah menurun.

5) **Masyarakat**

- Produktivitas menurun karena banyak anggota masyarakat yang sakit.
- Risiko beban sosial meningkat karena banyak keluarga terdampak.

c) Keterkaitan ISU dengan substansi Mata Pelatihan pada Agenda III

Keterkaitan isu dengan manajemen ASN adalah ASN sebagai pelayan publik, harus memberikan pelayanan yang professional dan berkualitas. Isu kurangnya kepatuhan berobat rutin bagi pasien hipertensi di Puskesmas Kemantan berkaitan dengan agenda manajemen ASN karena menuntut ASN untuk memberikan pelayanan publik yang responsif dan berkualitas dalam pengendalian penyakit kronis. ASN dituntut akuntabel dalam memantau kepatuhan pasien, berperan sebagai teladan serta komunikatif dalam memberikan edukasi kesehatan (etika publik), dan berkomitmen menjaga mutu layanan agar angka komplikasi hipertensi dapat ditekan.

B. Analisis *Core* Isu

Dari core isu Kurangnya kepatuhan berobat rutin bagi pasien hipertensi di Puskesmas Kemantan Kabupaten Kerinci dilakukan analisis core isu menggunakan metode USG.

Tabel 3.2 Penetapan Analisis Core Isu dengan analisis USG

No	Penyebab isu	U	S	G	Jumlah	Rank
1	Belum ada media pendukung (kartu, *group chat* dan edukasi) untuk mengontrol jadwal berobat rutin pasien hipertensi	4	5	5	14	I
2	Kurangnya pengetahuan pasien tentang hipertensi	4	4	4	12	II
3	Kurangnya dukungan keluarga mengenai kontrol rutin	4	3	4	11	III

Tabel 3.3 Keterangan nilai indikator USG

No	***Urgency*** **(Kegawatan)**	***Seriousness*** **(Keseriusan)**	***Growth*** **(Pertumbuhan)**
5	Sangat mendesak	Sangat Berpengeruh	Sangat berdampak
4	Mendesak	Berpengaruh	Berdampak
3	Cukup mendesak	Cukup berpengaruh	Cukup berdampak
2	Tidak mendesak	Tidak berpengaruh	Tidak berdampak
1	Sangat tidak mendesak	Sangat tidak berpengaruh	Sangat tidak berdampak

Berdasarakan Analisis teknik USG diatas, diketahui akar penyebab dari isu kurangnya kepatuhan berobat rutin bagi pasien hipertensi di Puskesmas Kemantan Kabupaten Kerinci tersebut adalah belum ada media pendukung (kartu, *group chat* dan edukasi) untuk mengontrol jadwal berobat rutin pasien hipertensi

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Dengan merujuk pada akar penyebabnya, maka gagasan kretif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan *Core Isu* tersebut di atas adalah “Peningkatan Kepatuhan Berobat Rutin Pasien Hipertensi Melalui Edukasi Hipertensi Agar Terkendali (ERAT), Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI) dan *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA) di Puskesmas Kemantan Kabupaten Kerinci”.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan konsultasi dengan mentor dan pemegang program PTM (Penyakit Tidak Menular)
    - Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor dan pemegang program PTM (Penyakit Tidak Menular)
    - Menjelaskan dan meminta pendapat mentor tentang program aktualisasi yang akan dilakukan
    - Menjelaskan, meminta pendapat serta melakukan koordinasi dengan pemegang program PTM terkait program aktualisasi dan jadwal posyandu lansia terhadap kegiatan yang akan dilakukan
    - Meminta izin secara lisan dan tulisan untuk melakukan kegiatan tersebut
2. Membuat Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)
    - Menyiapkan bahan Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)
    - Mendesain Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)
    - Mencetak Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)
    - Membagikan Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)
3. Melakukan Edukasi Hipertensi Agar Terkendali (ERAT) kepada peserta di Posyandu Lansia
    - Menyiapkan bahan *leaflet* dan bahan edukasi
    - Mendesain *leaflet* dan bahan edukasi
    - Mencetak *leaflet* dan bahan edukasi

- Menyampaikan edukasi tentang hipertensi menggunakan *leaflet*
- Melakukan diskusi dan tanya jawab
- Melakukan monitoring peningkatan pengetahuan peserta edukasi di posyandu lansia dengan wawancara

4. Membuat *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA)
    - Melakukan pendataan no. Hp pasien
    - Membuat *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA)
    - Membagikan konten setiap minggu
5. Melakukan evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan
    - Mengelola hasil monitoring peningkatan pengetahuan peserta edukasi di posyandu
    - Melakukan analisa data jumlah pasien hipertensi yang berobat ke Puskesmas
    - Melaporkan hasil evaluasi dan laporan capaian keberhasilan kegiatan

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Dalam kegiatan pelaksanaan aktualisasi telah terjadi penambahan waktu dan jumlah penyuluhan dari rancangan awal aktualisasi. Namun, secara umum pelaksanaan penyelesaian kegiatan aktualisasi masih dalam rentang waktu yang ditetapkan.

Berikut adalah penambahan yang terjadi pada pelaksanaan kegiatan aktualisasi:

1. Melakukan Edukasi Hipertensi Agar Terkendali (ERAT) kepada peserta di Posyandu Lansia

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September			
		I	II	III	IV
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor dan pemegang program PTM (Penyakit Tidak Menular)	1-3			
2.	Membuat Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)	4-6			
3.	Melakukan Edukasi Hipertensi Agar Terkendali (ERAT) kepada peserta di Posyandu Lansia	10, 11		19	
4.	Membuat *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA)				
5.	Melakukan evaluasi dan pembuatan				

	laporan kegiatan	1-6	8-13	15-20	22-27

Waktu pelaksanaan penyelesaian kegiatan aktualisasi masih dalam rentang waktu yang ditetapkan. Namun terdapat penambahan waktu dan rencana pada kegiatan “Melakukan Edukasi Hipertensi Agar Terkendali (ERAT) kepada peserta di Posyandu Lansia”, yang pada rencana awal hanya dilakukan pada minggu kedua dan sebanyak dua kali penyuluhan. Pada saat habituasi menjadi penambahan waktu pada minggu kedua sampai ketiga dan sebanyak tiga kali penyuluhan.

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 4.2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Unit kerja	Puskesmas Kemantan Kabupaten Kerinci
Identifikasi isu	1. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam menerapkan perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) di wilayah kerja Puskesmas Kemantan Kabupaten Kerinci 2. Kurangnya kepatuhan berobat rutin bagi pasien hipertensi di Puskesmas Kemantan Kabupaten Kerinci 3. Kurangnya pemahaman pasien tentang alur rujukan berjenjang BPJS pada Puskesmas Kemantan Kabupaten Kerinci
Isu yang diangkat	Kurangnya kepatuhan berobat rutin bagi pasien hipertensi di Puskesmas Kemantan Kabupaten Kerinci.
Gagasan pemecahan isu	Peningkatan Kepatuhan Berobat Rutin Pasien Hipertensi Melalui Edukasi Hipertensi Agar Terkendali (ERAT), Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI) dan *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA) di Puskesmas Kemantan Kabupaten Kerinci.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi Misi Kepala Daerah	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Melakukan konsultasi dengan mentor dan pemegang program PTM (Penyakit Tidak Menular)	1.Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor dan pemegang program PTM (Penyakit Tidak Menular)	Tersedianya jadwal konsultasi dengan pimpinan dan konsultasi dengan pemegang program PTM (Penyakit Tidak Menular) berupa *screenshoot chat*	**Berorientasi pelayanan** Saya menyusun jadwal konsultasi dengan pimpinan dan pemegang program PTM (Penyakit Tidak Menular) diluar jam pelayanan puskesmas agar tidak mengganggu kegiatan pelayanan masyarakat **Akuntabel** Saya melaksanakan tanggung jawab dan datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakai **Harmonis** Saya menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi **Adaptif** Saya mengatur jadwal konsultasi agar tidak menggaggu agenda pimpinan dan pemegang program PTM (Penyakit Tidak Menular)	Kegiatan konsultasi dan meminta izin persetujuan pimpinan dan pemegang program PTM (Penyakit Tidak Menular) turut serta mewujudkan dengan visi Kepala Daerah Kabupaten Kerinci yaitu mewujudkan Kerinci yang berdaya saing, maju dan sejahtera didukung 27 program unggulan. Serta misi Kepala Daerah Kabupaten Kerinci yaitu meningkatkan kualitas pendidikan, **kesehatan**, pengarusutamaan gender untuk SDM berdaya saing serta ketahanan sosial budaya. Dan pengembangan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah serta mewujudkan kesinambungan pembangunan.	Kegiatan mengatur jadwal konsultasi dengan mentor dan pemegang program PTM (Penyakit Tidak Menular akan memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, harmonis dan adaptif

		2.Menjelaskan dan meminta pendapat mentor tentang program aktualisasi yang akan dilakukan	Tersedianya catatan hasil konsultasi dan foto pada saat diskusi	**Berorientasi pelayanan** Saya melaksanakan dengan bersikap ramah dan sopan saat konsultasi dengan pimpinan **Akuntabel** Saya melaksanakan tanggung jawab terhadap kebenaran isi dan tujuan aktualisasi **Kompeten** Saya menjelaskan pelaksanaan aktualisasi dengan jelas dan rinci **Harmonis** Saya melaksanakan dengan bersikap terbuka dalam menerima pendapat atau masukan dari pimpinan serta menghargai keputusan pimpinan **Loyal** Saya menjaga nama baik pimpinan baik dan pemegang di dalam maupun di luar ruangan konsultasi		Kegiatan menjelaskan dan meminta pendapat mentor tentang program aktualisasi yang akan dilakukan akan memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal dan kolaboratif.

				Kolaboratif Saya membangun kerjasama yang sinergis dengan pimpinan		
		3.Menjelaskan, meminta pendapat serta melakukan koordinasi dengan pemegang program PTM terkait program aktualisasi dan jadwal posyandu lansia terhadap kegiatan yang akan dilakukan	Tersedianya catatan, jadwal kegiatan dan dokumentasi foto pada saat diskusi	**Berorientasi pelayanan** Saya melaksanakan dengan bersikap ramah dan sopan pada saat konsultasi dengan pemegang program PTM **Akuntabel** Saya melaksanakan tanggung jawab terhadap kebenaran isi dan tujuan pelaksanaan aktualisasi **Kompeten** Saya menjelaskan pelaksanaan aktualisasi dengan jelas dan rinci **Harmonis** Saya menerima pendapat ataupun masukan dari pemegang program secara terbuka serta menghargai keputusan pemegang program **Loyal** Saya mendedikasikan		Kegiatan menjelaskan, meminta pendapat serta melakukan koordinasi dengan pemegang program PTM terkait program aktualisasi dan jadwal posyandu lansia terhadap kegiatan yang akan dilakukan akan memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel,kompeten, harmonis, loyal dan kolaboratif.

				waktu dan pikiran saya pada saat diskusi dengan pemegang program **Kolaboratif** Saya melakukan diskusi dan membangun kerjasama yang sinergis dengan pemegang program PTM		
		4.Meminta izin secara lisan dan tulisan untuk melakukan kegiatan tersebut	Tersedianya lembar persetujuan yang ditandatangani atasan	**Akuntabel** Saya melaksanakan aktualisasi dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan tidak menyalahi wewenang **Loyal** Saya menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam pelaksanaan aktualisasi atas izin yang telah diberikan **Harmonis** Saya menghargai dan menerima keputusan pimpinan ketika ada perubahan rencana penyusunan kegiatan berdasarkan masukan dari berbagai pihak		Kegiatan meminta izin secara lisan dan tulisan untuk melakukan kegiatan tersebut akan memperkuat nilai akuntabel, harmonis, loyal, dan kolaboratif

				Kolaboratif Saya membangun kerjasama yang sinergis		
2.	Membuat Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)	1.Menyiapkan bahan Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)	Tersedianya rencangan bahan dan isi dari kartu yang akan dibuat	**Berorientasi pelayanan** Saya mencari rancangan bahan dan isi dari kartu yang akan dibuat terhadap pemecahan masalah serta menerapkan etika kesopanan **Akuntabel** Saya melakukan tanggung jawab dalam menggunakan fasilitas puskesmas dengan cara tidak menggunakan untuk hal yang lain, karena dalam mencari referensi terkait kartu yang akan dibuat saya menggunakan internet di puskesmas. **Loyal** Saya mendedikasikan waktu dan pikiran saya pada saat ,menyiapkan bahan Kartu **Kompeten** Saya membuat rancangan bahan dan isi dari kartu menggunakan pengetahuan	Kegiatan membuat Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI) turut serta mewujudkan visi Kepala Daerah Kabupaten Kerinci yaitu mewujudkan Kerinci yang berdaya saing, maju dan sejahtera didukung 27 program unggulan. Serta misi Kepala Daerah Kabupaten Kerinci yaitu meningkatkan kualitas pendidikan, **kesehatan**, pengarusutamaan gender untuk SDM berdaya saing serta ketahanan sosial budaya. Dan pengembangan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah serta mewujudkan kesinambungan pembangunan.	Kegiatan menyiapkan bahan Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI) akan memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, loyal, adaptif, dan kolaboratif

				saya dibidang IT **Adaptif** Saya menjalankan sikap proaktif dalam menyesuaikan ide dari berbagai sumber terpercaya **Kolaboratif** Saya menjalin bekerja sama atau melakukan konsultasi dengan petugas kesehatan yang lain untuk mendapatkan saran dan masukan		
		2. Mendesain Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)	Tersedianya desain Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)	**Berorientasi pelayanan** Saya membuat desain kartu yang menarik dan mudah dipahami pengguna dan saya akan mendesain kartu diluar jam pelayanan di puskesmas **Akuntabel** Saya menjalankan bertanggung jawab dengan kartu yang digunakan **Kompeten** Saya membuat desain menggunakan pengetahuan		Kegiatan mendesain Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI) akan memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, dan loyal

				saya dibidang IT **Loyal** Saya mendedikasikan waktu dan pikiran saya pada saat mendesain bahan Kartu		
		3.Mencetak Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)	Tersedianya Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)	**Berorientasi pelayanan** Saya mencetak kartu sebagai bentuk memberikan manfaat terhadap pelayanan yang berkualitas di masyarakat. **Akuntabel** Saya melaksanakan dengan cermat dan teliti terhadap hasil cetakan kartu **Adaptif** Saya menerima masukan dari berbagai pihak jika ada kendala pada saat proses pencetakan **Kompeten** Saya mencetak kartu menggunakan pengetahuan saya dibidang IT		Kegiatan mencetak Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI) akan memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, adaptif, dan kompeten
		4.Membagikan Kartu *Follow*	Tersedianya dokumentasi foto	**Berorientasi pelayanan** Saya membagikan Kartu		Kegiatan membagikan Kartu *Follow up*

		up Pasien Hipertensi (KAPITESI)	pada saat kegiatan	*Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI) sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat untuk mendapatka kartu kontrol pasien **Kompeten** Saya melakukan cara memberikan penjelasan edukatif kepada pasien agar kartu benar-benar digunakan sesuai tujuan **Harmonis** Saya membagikan Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI) kepada pasien hipertensi dengan membangun lingkungan yang kondusif **Loyal** Saya mendedikasikan waktu saya pada saat membagikan kartu **Kolaboratif** Saya meminta izin kepada pasien untuk kesediaannya dalam membagikan Kartu *Follow up* Pasien		Pasien Hipertensi (KAPITESI) akan memperkuat nilai berorientasi pelayanan, kompeten, harmonis, loyal, kolaboratif dan adaptif

				Hipertensi (KAPITESI) dalam keadaan kondusif **Adaptif** Saya menghargai semua peserta tanpa diskriminasi		
3.	Melakukan Edukasi Hipertensi Agar Terkendali (ERAT) kepada peserta Posyandu Lansia	1.Menyiapkan bahan *leaflet* dan bahan edukasi	Tersedianya rancangan bahan dan isi dari *leaflet* dan bahan edukasi	**Berorientasi pelayanan** Saya mencari rancangan bahan dan isi dari *leaflet* dan bahan edukasi yang akan dibuat yang akan dibuat terhadap pemecahan masalah serta menerapkan etika kesopanan **Akuntabel** Saya menjalankan tanggung jawab dalam menggunakan fasilitas puskesmas dengan cara tidak menggunakan untuk hal yang lain, karena dalam mencari referensi terkait kartu yang akan dibuat saya menggunakan internet di puskesmas. **Kompeten** Saya membuat rancangan bahan dan isi dari *leaflet* dan bahan edukasi	Kegiatan melakukan edukasi kepada peserta Posyandu Lansia turut serta mewujudkan visi Kepala Daerah Kabupaten Kerinci yaitu mewujudkan Kerinci yang berdaya saing, maju dan sejahtera didukung 27 program unggulan. Serta misi Kepala Daerah Kabupaten Kerinci yaitu meningkatkan kualitas pendidikan, **kesehatan**, pengarusutamaan gender untuk SDM berdaya saing serta ketahanan sosial budaya. Dan pengembangan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah serta mewujudkan kesinambungan pembangunan.	Kegiatan menyiapkan bahan *leaflet* dan bahan edukasi akan memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, loyal, kolaboratif dan adaptif

				menggunakan pengetahuan saya dibidang IT **Adaptif** Saya melakukan sikap proaktif dalam menyesuaikan ide dari berbagai sumber terpercaya **Loyal** Saya mendedikasikan waktu dan pikiran saya pada saat menyiapkan bahan *leaflet* dan bahan edukasi **Kolaboratif** Saya menjalin kerja sama atau melakukan konsultasi dengan petugas kesehatan yang lain untuk mendapatkan saran dan masukan		
		2.Mendesain *leaflet* dan bahan edukasi	Tersedianya desain *leaflet* dan bahan edukasi	**Berorientasi pelayanan** Saya membuat desain *leaflet* dan bahan edukasi yang menarik dan mudah dipahami pengguna dan saya akan mendesain kartu diluar jam pelayanan di puskesmas		Kegiatan mendesain *leaflet* dan bahan edukasi akan memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, loyal, dan kompeten

				Akuntabel Saya menjalankan tanggung jawab pada saat mendesaim *leaflet,* dan bahan edukasi digunakan **Loyal** Saya mendedikasikan waktu dan pikiran saya pada saat mendesain bahan *leaflet* dan bahan edukasi **Kompeten** Saya membuat desain menggunakan pengetahuan saya dibidang IT		
		3.Mencetak *leaflet* dan bahan edukasi	Tersedianya *leaflet* dan bahan edukasi	**Berorientasi pelayanan** Saya mencetak *leaflet* dan bahan edukasi sebagai bentuk memberikan manfaat terhadap pelayanan yang berkualitas di masyarakat. **Akuntabel** Saya menjunjung sikap cermat dan teliti terhadap hasil cetakan *leaflet* dan bahan edukasi **Adaptif**		Kegiatan mencetak *leaflet* dan bahan edukasi akan memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, adaptif, dan kompeten

				Saya menerima masukan dari berbagai pihak jika ada kendala pada saat proses pencetakan **Kompeten** Saya mencetak *leaflet* dan bahan edukasi menggunakan pengetahuan saya dibidang IT	
		4.Menyampaikan Edukasi Hipertensi Agar Terkendali (ERAT) menggunakan *leaflet*	Tersedianya dokumentasi foto dan video pada saat kegiatan	**Berorientasi pelayanan** Saya menyampaikan edukasi kepada peserta sebagai bentuk pelayanan masyarakat sesuai tupoksi. **Kompeten** Saya meningkatkan kapasitas dan kompetensi diri secara terus-menerus **Harmonis** Saya menciptakan suasana yang nyaman pada saat menyampaikan edukasi **Loyal** Saya mendedikasikan waktu dan pikiran saya pada saat menyampaikan edukasi	Kegiatan menyampaikan Edukasi Hipertensi Agar Terkendali (ERAT) menggunakan *leaflet* akan memperkuat nilai berorientasi pelayanan, kompeten, harmonis, loyal, dan kolaboratif

				Kolaboratif Saya membangun komunikasi yang efektif dengan peserta	
		5.Melakukan diskusi dan tanya jawab	Tersedianya dokumentasi foto pada saat kegiatan	**Berorientasi pelayanan** Saya menjawab pertanyataan peserta dengan bahasa yang mudah dimengerti sehingga terciptanya pelayanan yang berkualitas **Kompeten** Saya meningkatkan kapasitas dan kompetensi diri secara terus-menerus **Harmonis** Saya menciptakan suasana yang nyaman pada saat melakukan diskusi tanya jawab **Loyal** Saya mendedikasikan waktu dan pikiran saya pada saat menjawab pertanyaan-pertanyaan saat diskusi **Kolaboratif** Saya membangun	Kegiatan melakukan diskusi dan tanya jawab akan memperkuat nilai berorientasi pelayanan, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif

				komunikasi yang efektif dengan peserta **Adaptif** Saya menghargai semua peserta tanpa diskriminasi		
		6.Melakukan monitoring peningkatan pengetahuan peserta edukasi di posyandu lansia dengan wawancara	Tersedianya dokumentasi foto dan hasil monitoring saat kegiatan	**Berorientasi pelayanan** Saya menanyakan kembali kepada peserta untuk melihat peningkatan pengetahuan sebagai bentuk pelayanan masyarakat yang berkualitas. **Akuntabel** Saya melaksanakan tanggung jawab terhadap edukasi yang sudah diberikan kepada peserta **Kompeten** Saya melakukan monitoring peningkatan pengetahuan peserta edukasi di posyandu lansia dengan secara profesional **Harmonis** Saya membangun lingkungan yang kondusif		Kegiatan melakukan monitoring peningkatan pengetahuan peserta edukasi di posyandu lansia dengan wawancara akan memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, adaptif dan kolaboratif

				Kolaboratif Saya akan meminta izin kepada peserta untuk kesediaannya dalam tahap kegiatan ini **Adaptif** Saya menghargai semua peserta tanpa diskriminasi		
4.	Membuat *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA)	1.Melakukan pendataan No. Hp pasien	Tersedianya data No.Hp pasien	**Akuntabel** Saya menjunjung sikap cermat dan teliti saat melakukan pendataan No. Hp pasien **Kompeten** Saya melakukan pendataan No. Hp pasien dengan memberikan kemampuan terbaik yang saya miliki **Loyal** Saya menjalankan komitmen untuk menjalankan tugas dalam melakukan pendataan no. Hp pasien secara bertanggung jawab **Kolaboratif** Saya melibatkan pasien	Kegiatan membuat grup chat WA turut serta mewujudkan visi Kepala Daerah Kabupaten Kerinci yaitu mewujudkan Kerinci yang berdaya saing, maju dan sejahtera didukung 27 program unggulan. Serta misi Kepala Daerah Kabupaten Kerinci yaitu meningkatkan kualitas pendidikan, **kesehatan**, pengarusutamaan gender untuk SDM berdaya saing serta ketahanan sosial budaya. Dan pengembangan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah serta mewujudkan kesinambungan pembangunan.	Kegiatan melakukan pendataan No. Hp pasien akan memperkuat nilai akuntabel, kompeten loyal dan kolaboratif

				secara langsung dengan menjelaskan tujuan pendataan, yaitu untuk membentuk grup WhatsApp edukasi agar komunikasi dan penyuluhan kesehatan dapat berjalan lebih efektif		
		2.Membuat *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA)	Tersedianya bukti berupa *screenshoot*	**Berorientasi pelayanan** Saya membuat grup chat aplikasi sehingga mudah untuk berbagi informasi kepada pasien **Adaptif** Saya menghargai semua peserta tanpa diskriminasi **Kompeten** Saya membuat grup chat menggunakan pengetahuan saya dibidang IT **Loyal** Saya menjalankan komitmen untuk menjalankan tugas dalam membuat group chat secara bertanggung jawab		Kegiatan membuat *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA) akan memperkuat nilai berorientasi pelayanan, adaptif, loyal dan kompeten
		3.Membagikan konten di grup setiap minggu	Tersedianya bukti berupa *screenshoot*	**Berorientasi pelayanan** Saya menyampaikan edukasi kepada peserta di grup chat sebagai bentuk		Kegiatan membagikan konten di grup setiap minggu akan memperkuat nilai

				pelayanan masyarakat sesuai tupoksi. **Kompeten** Saya meningkatkan kapasitas dan kompetensi diri secara terus-menerus **Harmonis** Saya menciptakan suasana yang nyaman **Adaptif** Saya menghargai semua peserta tanpa diskriminasi **Loyal** Saya mendedikasikan waktu dan pikiran saya pada saat membagikan konten di grup **Kolaboratif** Saya membangun komunikasi yang efektif dengan peserta		berorientasi pelayanan, harmonis, adaptif, kolaboratif, loyal, dan kompeten
5.	Melakukan evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan	1.Mengelola hasil monitoring peningkatan pengetahuan peserta	Tersedianya data hasil monitoring	**Berorientasi Pelayanan** Saya mengelola hasil monitoring secara teliti dan berfokus pada peningkatan manfaat bagi masyarakat	Kegiatan melakukan evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan turut serta mewujudkan visi Kepala Daerah	Kegiatan mengelola hasil monitoring peningkatan pengetahuan peserta edukasi di posyandu akan memperkuat

		edukasi di posyandu		**Akuntabel** Saya melaksanakan tanggung jawab, cermat dan teliti saat melakukan analisa hasil monitoring **Kompeten** Saya melakukan analisa hasil monitoring dengan memberikan kemampuan terbaik yang saya miliki	Kabupaten Kerinci yaitu mewujudkan Kerinci yang berdaya saing, maju dan sejahtera didukung 27 program unggulan. Serta misi Kepala Daerah Kabupaten Kerinci yaitu meningkatkan kualitas pendidikan, **kesehatan**, pengarusutamaan gender untuk SDM berdaya saing serta ketahanan sosial budaya. Dan pengembangan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah serta mewujudkan kesinambungan pembangunan.	nilai berorientasi pelayanan,akuntabel dan kompeten
		2.Melakukan analisa data jumlah pasien hipertensi yang berobat ke Puskesmas	Tersedianya data pasien hipertensi yang berobat ke Puskesmas	**Berorientasi Pelayanan** Saya mengelola hasil monitoring secara teliti dan berfokus pada peningkatan manfaat bagi masyarakat **Akuntabel** Saya melaksanakan tanggung jawab dengan cermat dan teliti saat melakukan analisa data jumlah pasien yang berobat ke Puskesmas **Kompeten** Saya melakukan analisa data jumlah pasien yang berobat ke Puskesmas dengan memberikan kemampuan terbaik yang saya miliki		Kegiatan melakukan analisa data jumlah pasien yang berobat ke Puskesmas akan memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel dan kompeten

		3.Melaporkan hasil evaluasi dan laporan capaian keberhasilan kegiatan	Tersampaikan laporan kepada pimpinan serta tersedianya foto dan surat melaksanakan aktualisasi ditandatangani pimpinan	**Berorientasi pelayanan** Saya menjalankan sikap ramah dan sopan pada saat konsultasi dengan pimpinan **Akuntabel** Saya melaksanakan tanggung jawab terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan **Kompeten** Saya menjelaskan hasil dari setiap kegiatan yang tertuang dalam laporan aktualisasi secara jelas dan rinci **Harmonis** Saya menerima masukan dari pimpinan serta menghargai keputusan pimpinan terkait kegiatan aktualisasi **Loyal** Saya menjaga nama baik pimpinan dan instansi baik di dalam maupun diluar instansi **Adaptif**		Kegiatan melaporkan hasil evaluasi dan laporan capaian keberhasilan kegiatan akan memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif

				Saya melaporkan secara ringkas, jelas, dan fokus pada poin penting yang ingin diketahui pimpinan **Kolaboratif** Saya membangun kerjasama yang sinergis dengan pimpinan		

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi pelayanan	3	3	4	4	6	6	2	2	1	3	16	18
2	Akuntabel	4	4	3	3	4	4	1	1	3	3	15	15
3	Kompeten	2	2	3	4	6	6	3	3	3	3	17	18
4	Harmonis	4	4	1	1	3	3	1	1	1	1	10	10
5	Loyal	3	3	3	3	4	4	3	3	1	1	14	14
6	Adaptif	1	1	3	3	4	4	2	2	1	1	11	11
7	Kolaboratif	3	3	2	2	4	4	1	2	1	1	11	12
	Jumlah MP yang Diaktualisasi per Kegiatan	20	20	19	20	31	31	13	14	11	13	94	98

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4.4 Kondisi Core Isu Sebelum Dan Sesudah Aktualisasi

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	**Sesudah Aktualisasi**
Pasien hipertensi kurang memiliki pengetahuan mengenai pentingnya berobat rutin, sehingga banyak yang datang berobat tidak sesuai jadwal.	Melalui Edukasi Hipertensi Agar Terkendali (ERAT), pasien lebih memahami pentingnya kepatuhan berobat, pola hidup sehat, dan risiko komplikasi jika tidak patuh.
Belum tersedia media khusus sebagai pengingat dan pencatat kontrol kesehatan pasien hipertensi.	Dengan Kartu *Follow Up* Pasien Hipertensi (KAPITESI), pasien memiliki media pengingat kontrol dan pencatatan hasil pemeriksaan tekanan darah secara teratur, sehingga memudahkan pemantauan oleh tenaga kesehatan.
Komunikasi edukasi hanya berlangsung saat pasien berkunjung ke puskesmas, sehingga edukasi berkesinambungan masih terbatas.	Melalui WhatsApp Group Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA), edukasi dapat diberikan secara berkelanjutan dan tenaga kesehatan

	dapat memotivasi pasien meskipun di luar kunjungan.
Kepatuhan pasien rendah, terlihat dari masih adanya pasien yang putus kontrol dan tekanan darah sering tidak terkontrol.	Kepatuhan pasien berobat rutin meningkat, tercermin dari lebih banyak pasien yang hadir sesuai jadwal kontrol dan tekanan darah pasien lebih terpantau

Tabel 4.5 Jumlah Pasien Hipertensi Yang Berkunjung Sebelum Dan Sesudah Aktualisasi

Bulan	**Jumlah pasien hipertensi yang berkujung**	**Pasien hipertensi**	
		Poli lansia	**Poli umum**
Agustus	139	107	32
September	180	140	40

E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

1) Individu Peserta

- Memperoleh pengalaman nyata dalam mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) dalam penyelesaian permasalahan di lapangan.
- Meningkatkan kompetensi dalam komunikasi, edukasi kesehatan, inovasi layanan, serta pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung program kesehatan.
- Menumbuhkan kemampuan kepemimpinan, kolaborasi lintas program, serta rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas pelayanan publik

2) Instansi

- Terbentuk inovasi layanan kesehatan berupa media edukasi (ERAT), media kontrol (KAPITESI), dan wadah komunikasi (WARGA) yang meningkatkan efektivitas program pengendalian hipertensi.
- Data pemantauan pasien hipertensi lebih terstruktur sehingga mempermudah tindak lanjut dan evaluasi program PTM (Penyakit Tidak Menular).
- Meningkatkan citra puskesmas sebagai fasilitas kesehatan yang responsif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

3) Stakeholders

- **Dinas Kesehatan:** mendapatkan dukungan data dan model inovasi yang dapat direplikasi di wilayah kerja lain.
- **Pemerintah Daerah:** terbantu dalam pencapaian indikator kesehatan daerah, khususnya dalam menurunkan prevalensi hipertensi dan komplikasinya.
- **Masyarakat:** memperoleh manfaat langsung berupa peningkatan kualitas hidup pasien hipertensi, menurunnya risiko komplikasi, serta tumbuhnya kesadaran kolektif dalam menjaga kesehatan.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4.6 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1.	Melakukan pemeliharaan *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA)	Terselenggaranya kegiatan edukasi mingguan	20 Oktober 2025 dan seterusnya	Penulis dan pasien	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Melakukan pemantauan Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI) dan kepatuhan pasien melalui pemberian dan pencatatan rutin di kartu	Tersedianya Kartu Follow Up Pasien Hipertensi (KAPITESI) dan terlaksananya pemantauan kepatuhan berobat pasien	20 Oktober 2025 dan seterusnya	Tenaga medis, tenaga kesehatan dan pasien	Puskesmas	Tidak Ada
3.	Melakukan koordinasi dengan petugas PTM untuk	Terlaksananya sesi edukasi di kegiatan Posyandu Lansia	20 Oktober 2025 dan seterusnya	Tenaga medis, tenaga kesehatan dan pasien	Tidak Ada	Tidak Ada

	menyisipkan sesi Edukasi Hipertensi Agar Terkendali (ERAT) disetiap kegiatan PTM Posyandu Lansia					

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan

a) Kegiatan Ke-1: Melakukan konsultasi dengan mentor dan pemegang program PTM (Penyakit Tidak Menular)

Terlebih dahulu saya mengatur jadwal konsultasi dengan mentor dan pemegang program PTM (Penyakit Tidak Menular) dengan konfirmasi via WA kepada mentor dan pemegang program PTM (Penyakit Tidak Menular) untuk mengatur jadwal untuk menyampaikan gagasan-gagasan tentang kegiatan aktualisasi yang akan saya kerjakan dalam masa habituasi. Kemudian menjelaskan dan meminta pendapat mentor tentang program aktualisasi yang akan dilakukan serta menjelaskan, meminta pendapat serta melakukan koordinasi dengan pemegang program PTM terkait program aktualisasi dan jadwal posyandu lansia terhadap kegiatan yang akan dilakukan. Setelah itu saya meminta izin secara lisan dan tulisan untuk melakukan kegiatan tersebut. Penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK pada kegiatan ini yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

b) Kegiatan Ke-2: Membuat Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)

Dalam proses membuat Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI), saya menyiapkan bahan Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI) dengan mempelajari dan mencari referensi di internet terkait isi yang akan dimuat dalam Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI). Setelah mencari referensi yang valid dan ilmiah saya mengetik ulang di laptop dengan *Microsoft Word*. Lalu saya mendesain Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI) dengan mempelajari aplikasi canva lalu mendesainnya. Serta mencetak Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI). Membagikan Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI) kepada pasien yang terdiagnosa hipertensi baik yang datang sewaktu penyuluhan di posyandu lansia maupun yang datang berobat di poli puskesmas. Penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK pada kegiatan ini yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

c) Kegiatan Ke-3: Melakukan Edukasi Hipertensi Agar Terkendali (ERAT) kepada peserta di Posyandu Lansia

Pada kegiatan ini saya menyiapkan bahan *leaflet* dan bahan edukasi dengan mempelajari dan mencari referensi di internet terkait isi yang akan dimuat dalam leaflet.. Setelah mencari referensi yang valid dan ilmiah saya mengetik ulang di laptop dengan *Microsoft Word*. kemudian menyusun materi yang ringkas, jelas, dan mudah dipahami. Setelah itu, saya mendesain *leaflet* dan bahan edukasi dengan mempelajari aplikasi canva dan mendesainnya. Lalu mencetak *leaflet* dan bahan edukasi. Menyampaikan Edukasi Hipertensi Agar Terkendali (ERAT)

menggunakan *leaflet* yaitu dengan memberikan penyuluhan tentang hipertensi kepada peserta yang datang di posyandu lansia, sebelum melakukan penyuluhan tidak lupa saya membagikan leaflet kepada peserta yang datang. dengan metode komunikasi interpersonal dan penyuluhan langsung kepada pasien. Setelahnya saya melakukan diskusi tanya jawab kepada peserta yang datang pada saat posyandu lansia. Saya mempersilahkan peserta untuk menanyakan pertanyaan terkait edukasi diberikan yang belum dipahami. Dan melakukan monitoring peningkatan pengetahuan peserta edukasi di posyandu lansia dengan wawancara. Penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK pada kegiatan ini yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

a) Kegiatan Ke-4: Membuat *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA)

Sebelum membuat *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA) saya melakukan pendataan no. Hp pasien dengan metode wawancara langsung saat pasien datang berobat, kemudian mencatat data ke dalam daftar yang telah disiapkan. Dan saya membuat *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA), dengan memanfaatkan teknologi komunikasi digital melalui aplikasi WhatsApp. Setelah data nomor HP pasien terkumpul, peserta diundang masuk ke dalam grup yang khusus dibuat untuk berbagi informasi dan edukasi hipertensi. Setelah itu saya membagikan konten setiap minggu di *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA) menggunakan bahasa yang mudah

dimengerti peserta. Konten disusun dengan bahasa sederhana dan menarik agar mudah dipahami serta relevan dengan kebutuhan pasien hipertensi. Penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK pada kegiatan ini yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

e) Kegiatan Ke-5: Melakukan evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan

Pada kegiatan ini saya mengelola hasil monitoring peningkatan pengetahuan peserta edukasi di posyandu lansia dengan mengumpulkan data hasil wawancara sebelum dan sesudah edukasi, kemudian menyusunnya secara sistematis dalam bentuk tabel agar mudah dibaca. Saya juga menghimpun data kunjungan pasien hipertensi dari register pelayanan. Data tersebut dibandingkan antara periode sebelum dan sesudah intervensi. Selanjutnya saya melaporkan hasil evaluasi dan laporan capaian keberhasilan kegiatan dengan menyusun laporan secara sistematis, kemudian melengkapi dengan data serta dokumentasi kegiatan. Laporan disusun menggunakan bahasa yang jelas dan ringkas agar mudah dipahami, lalu disampaikan kepada pimpinan dalam bentuk *hardcopy maupun softcopy.* Penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK pada kegiatan ini yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Dengan merujuk pada akar penyebabnya, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan Core Isu tersebut di atas adalah “Peningkatan Kepatuhan Berobat Rutin Pasien Hipertensi melalui Edukasi

Hipertensi Agar Terkendali (ERAT), Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI) dan *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA) di Puskesmas Kemantan Kabupaten Kerinci".

Gagasan tersebut terkait dengan mata pelatihan manajemen ASN, dengan penjelasan kode etik dan kode perilaku ASN yang berupa pelaksanaan tugas dengan tanggung jawab sesuai SOP atau perundang-undangan. Dan mata pelatihan Smart ASN, dengan penjelasan berkaitan dengan nili-nilai berupa integritas, profesionalisme, dan menguasai IT.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

1) Melakukan konsultasi dengan mentor dan pemegang program PTM (Penyakit Tidak Menular)
2) Membuat Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)
3) Melakukan Edukasi Hipertensi Agar Terkendali (ERAT) kepada peserta di Posyandu Lansia
4) Membuat *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA)
5) Melakukan evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Dengan melakukan kegatan aktualisasi yang terdiri dari lima kegiatan dalam rancangan yang telah dilaksanakan di Puskesmas Kemantan kurang lebih satu bulan dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN yang biasa disingkat dengan

Ber-AKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Berdasarkan kegiatan yang dilakukan juga dapat disimpulkan setelah dilakukan kegiatan aktualisasi dapat meningkatkan kepatuhan pasien hipertensi dalam menjalani pengobatan dan kontrol rutin melalui penerapan *Edukasi Hipertensi Agar Terkendali (ERAT), Kartu Follow up Pasien Hipertensi (KAPITESI)*, dan *WhatsApp Group Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA)* di Puskesmas Kemantan Kabupaten Kerinci, sehingga diharapkan dapat menurunkan risiko komplikasi, meningkatkan derajat kesehatan, serta mendukung tercapainya pelayanan kesehatan yang promotif, preventif, dan berkesinambungan.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Untuk penyelenggara pelatihan yaitu Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi yang telah memberikan pelatihan dasar ini agar pelatihan dasar tetap dilakukan untuk mendidik dan membina CPNS dalam pembentukan karakter sehingga menghasilkan CPNS yang berkualitas dan memiliki nilai dasar Ber-AKHLAK.

2.Untuk Instansi Asal Peserta

Saya berharap seluruh pegawai di lingkungan Puskesmas Kemantan menerapkan nlai-nilai dasar BerAKHLAK dan saya berharap agar instansi

mendukung kegiatan aktualisasi tetap dilaksanakan kedepannya dan rencana tindak lanjut aktualisasi ini dapat dijalankan seterusnya oleh instansi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Mingguan Minggu Ke-1

a.Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 1	Melakukan konsultasi dengan mentor dan pemegang program PTM (Penyakit Tidak Menular)
Tanggal pelaksanaan kegatan	1-3 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evodence	1.Tersedianya jadwal konsultasi dengan pimpinan berupa *screenshoot chat* 2. Tersedianya jadwal konsultasi dengan pemegang program PTM (Penyakit Tidak Menular) berupa screenshoot chat 3. Tersedianya dokumentasi catatan hasil konsultasi dengan mentor 4. Tersedianya foto pada saat diskusi mentor 5. Tersedianya catatan hasil konsultasi petugas PTM 6. Tersedianya jadwal kegiatan Posyandu Lansia 7. Tersedianya dokumentasi foto pada saat diskusi dengan petugas PTM 8. Tersedianya lembar persetujuan yang ditandatangani mentor

Uraian Kegiatan yag dilaksanakan:

1. Melakukan konsultasi dengan mentor dan pemegang program PTM (Penyakit Tidak Menular)

Tahapan Kegiatan:

1) Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor dan pemegang program PTM (Penyakit Tidak Menular)
2) Menjelaskan dan meminta pendapat mentor tentang program aktualisasi yang akan dilakukan
3) Menjelaskan, meminta pendapat serta melakukan koordinasi dengan pemegang program PTM terkait program aktualisasi dan jadwal posyandu lansia terhadap kegiatan yang akan dilakukan
4) Meminta izin secara lisan dan tulisan untuk melakukan kegiatan tersebut

Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

Tahap 1: Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor dan pemegang program PTM (Penyakit Tidak Menular)

Berorientasi pelayanan

Saya menyusun jadwal konsultasi dengan pimpinan dan pemegang program PTM (Penyakit Tidak Menular) diluar jam pelayanan puskesmas agar tidak mengganggu kegiatan pelayanan masyarakat

Akuntabel

Saya melaksanakan tanggungjawab dan datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah

disepakai

Harmonis

Saya menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi

Adaptif

Saya mengatur jadwal konsultasi agar tidak menggaggu agenda pimpinan dan pemegang program PTM (Penyakit Tidak Menular)

Tahap 2: Menjelaskan dan meminta pendapat mentor tentang program aktualisasi yang akan dilakukan

Berorientasi pelayanan

Saya menanggapi dan bersikap ramah dan sopan saat konsultasi dengan pimpinan

Akuntabel

Saya melaksanakan tanggung jawab terhadap kebenaran isi dan tujuan aktualisasi

Kompeten

Saya menjelaskan pelaksanaan aktualisasi dengan jelas dan rinci

Harmonis

Saya menerima pendapat atau masukan dari pimpinan, bersikap terbuka dalam serta menghargai keputusan pimpinan

Loyal

Saya menjaga nama baik pimpinan baik dan pemegang di dalam maupun di luar ruangan konsultasi

Kolaboratif

Saya membangun kerjasama yang sinergis dengan pimpinan

Tahap 3: Menjelaskan, meminta pendapat serta melakukan koordinasi dengan pemegang program PTM terkait program aktualisasi dan jadwal posyandu lansia terhadap kegiatan yang akan dilakukan

Berorientasi pelayanan

Saya melaksanakan konsultasi dengan pemegang program PTM dengan bersikap ramah dan sopan

Akuntabel

Saya menjunjung tinggi tanggung jawab terhadap kebenaran isi dan tujuan pelaksanaan aktualisasi

Kompeten

Saya menjelaskan pelaksanaan aktualisasi dengan jelas dan rinci

Harmonis

Saya menerima pendapat ataupun masukan dari pemegang program serta menghargai keputusan pemegang program

Loyal

Saya mendedikasikan waktu dan pikiran saya pada saat diskusi dengan pemegang program

Kolaboratif

Saya melakukan diskusi dan membangun kerjasama yang sinergis dengan pemegang program PTM

Tahap 4: Meminta izin secara lisan dan tulisan untuk melakukan kegiatan tersebut

Akuntabel
Saya melaksanakan aktualisasi dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan tidak menyalahi wewenang
Loyal
Saya menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam pelaksanaan aktualisasi atas izin yang telah diberikan
Harmonis
Saya menghargai dan menerima keputusan pimpinan ketika ada perubahan rencana penyusunan kegiatan berdasarkan masukan dari berbagai pihak
Kolaboratif
Saya membangun kerjasama yang sinergis

<u>Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence</u>
Tahap 1: Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor dan pemegang program PTM (Penyakit Tidak Menular)

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan mengechat mentor dan pemegang program PTM (Penyakit Tidak Menular) untuk mengatur jadwal untuk menyampaikan gagasan-gagasan tentang kegiatan aktualisasi yang akan saya kerjakan dalam masa habituasi. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:
1.Tersedianya jadwal konsultasi dengan pimpinan berupa screenshoot chat
2.Tersedianya jadwal konsultasi dengan pemegang program PTM (Penyakit Tidak Menular) berupa screenshoot chat



Gambar 1. *Screenshoot chat* dengan mentor



Gambar 2. *Screenshoot chat* dengan Petugas PTM

Tahap 2: Menjelaskan dan meminta pendapat mentor tentang program aktualisasi yang akan dilakukan

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan menemui mentor untuk menyampaikan gagasan-gagasan, diskusi serta mendapatkan arahan dan dukungan dari mentor tentang kegiatan aktualisasi yang akan saya kerjakan dalam masa habituasi. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya dokumentasi catatan hasil konsultasi dengan mentor
2. Tersedianya foto pada saat diskusi mentor

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR

Nama peserta		**: dr. Fazilla Maulidia**		
Satuan kerja		**: Puskesmas Kemantan – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci**		
Tempat aktulisasi		**: Puskesmas Kemantan**		
No	**Tanggal/waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil capaian/output**	**Paraf mentor**
1.	Senin, 1 September 2025	Mengatur jadwal untuk koordinasi dengan mentor dan petugas PTM	Jadwal konsultasi	
2	Selasa, 2 September 2025	Koordinasi dengan petugas PTM	Catatan konsultasi Jadwal Posyandu Lansia	
3	Rabu, 3 September 2025	Mentor memberikan dukungan penuh terhadap rencana aktualisasi.	Surat izin resmi ditandatangani Kepala Puskesmas sebagai dasar pelaksanaan kegiatan.	

Gambar 3. Catatan hasil konsultasi dengan mentor



Gambar 4. Foto pada saat diskusi

Tahap 3: Menjelaskan, meminta pendapat serta melakukan koordinasi dengan pemegang program PTM terkait program aktualisasi dan jadwal posyandu lansia terhadap kegiatan yang akan dilakukan

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan menemui petugas PTM untuk menyampaikan gagasan-gagasan, diskusi, mendapatkan arahan dan dukungan serta koordinasi terkait jadwal posyandu lansia dari petugas PTM tentang kegiatan aktualisasi yang akan saya kerjakan dalam masa habituasi. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

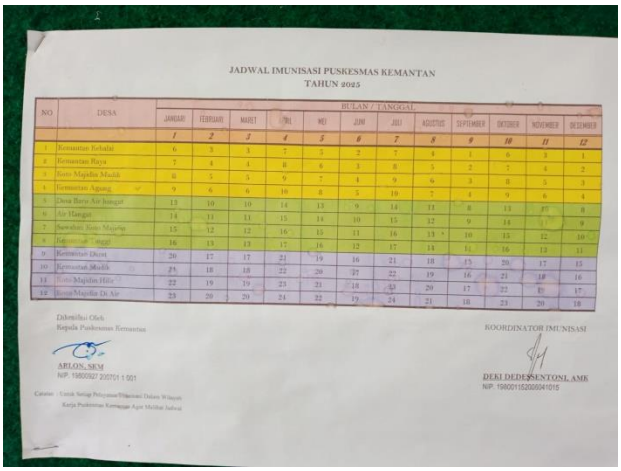
1. Tersedianya catatan hasil konsultasi petugas PTM
2. Tersedianya jadwal kegiatan Posyandu Lansia
3. Tersedianya dokumentasi foto pada saat diskusi dengan petugas PTM

Catatan Hasil Konsultasi dengan Petugas PTM

Hari : Senin, 02 Setember 2025
Tempat : Ruangan PTM Puskesmas Kemantan
Pukul : 08.00-08.20

1. **Topik Konsultasi**: Program aktualisasi dan jadwal Posyandu Lansia.
2. **Hasil Diskusi**:
   - ✓ Petugas PTM mendukung rencana program aktualisasi yang akan dilaksanakan, terutama kegiatan edukasi hipertensi, pembagian KAPITESI, dan pemanfaatan grup WA edukasi.
   - ✓ Disarankan agar kegiatan edukasi pasien hipertensi disinergikan dengan kegiatan rutin Posyandu Lansia agar lebih efektif dan tepat sasaran.
   - ✓ Jadwal Posyandu Lansia di wilayah kerja puskesmas menyesuaikan jadwal posyandu/imunisasi anak. (untuk jadwal nanti minta ke pemegang program imunasasi)
   - ✓ Nanti turun penyuluhan direncanakan 2x menyesuaikan dengan posyandu lansia yang banyak pesertanya.
3. **Kesepakatan**:
   - ✓ Program aktualisasi dapat dilaksanakan beriringan dengan kegiatan Posyandu Lansia.
   - ✓ Petugas PTM siap mendampingi dan memfasilitasi kegiatan sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Gambar 5 Catatan hasil konsultasi petugas PTM



JADWAL IMUNISASI PUSKESMAS KEMANTAN
TAHUN 2025

NO	DESA	BULAN / TANGGAL											
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kemantan Kebalai	6	5	5	7	5	2	7	4	1	6	3	1
2	Kemantan Raya	7	6	6	8	6	3	8	5	2	7	4	2
3	Koto Majalin Mudik	6	5	5	9	7	4	9	6	3	8	5	3
4	Kemantan Agung	9	6	6	10	8	5	10	7	4	9	6	4
5	Desa Baru Air Itanggal	13	10	10	14	13	9	14	11	8	13	10	8
6	Air Hangat	14	11	11	15	14	10	15	12	9	14	11	9
7	Sawahan Koto Majorap	15	12	12	16	15	11	16	13	10	15	12	10
8	Kemantan Tengah	16	13	13	17	16	12	17	14	11	16	13	11
9	Kemantan Darat	20	17	17	21	19	16	21	18	15	20	17	15
10	Kemantan Mudik	21	18	18	22	20	17	22	19	16	21	18	16
11	Koto Majalin Hilir	22	19	19	23	21	18	23	20	17	22	19	17
12	Koto Majalin Di Air	23	20	20	24	22	19	24	21	18	23	20	18

Diketahui Oleh
Kepala Puskesmas Kemantan

ARLON, SKM
NIP. 19800827 200701 1 001

KOORDINATOR IMUNISASI

DEKI DEDESENTONI, AMK
NIP. 19800115200504 1015

Gambar 6. Jadwal kegiatan Posyandu Lansia

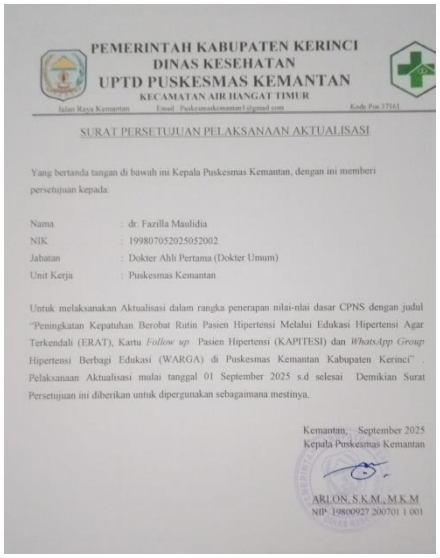


Gambar 7. Foto pada saat diskusi dengan petugas PTM

Tahap 4: Meminta izin secara lisan dan tulisan untuk melakukan kegiatan tersebut

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan menemui mentor untuk mendapatkan persetujuan terkait kegiatan aktualisasi yang akan saya kerjakan dalam masa habituasi. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya lembar persetujuan yang ditandatangani mentor



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS KEMANTAN
KECAMATAN AIR HANGAT TIMUR

Jalan Raya Kemantan Email : Puskesmaskemantan1@gmail.com Kode Pos 37161

SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Puskesmas Kemantan, dengan ini memberi persetujuan kepada:

Nama : dr. Fazilla Maulidia
NIK : 19980705202505200 2
Jabatan : Dokter Ahli Pertama (Dokter Umum)
Unit Kerja : Puskesmas Kemantan

Untuk melaksanakan Aktualisasi dalam rangka penerapan nilai-nilai dasar CPNS dengan judul "Peningkatan Kepatuhan Berobat Rutin Pasien Hipertensi Melalui Edukasi Hipertensi Agar Terkendali (ERAT), Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI) dan *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA) di Puskesmas Kemantan Kabupaten Kerinci" . Pelaksanaan Aktualisasi mulai tanggal 01 September 2025 s.d selesai Demikian Surat Persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kemantan, September 2025
Kepala Puskesmas Kemantan

ARLON, S.K.M., M.K.M
NIP. 19800927 200701 1 001

Gambar 8. Lembar persetujuan yang ditanda tangani mentor

Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahap 1: Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor dan pemegang program PTM (Penyakit Tidak Menular)

Pada hari Senin 01 September 2025 penulis melakukan konfirmasi melalui *WhatsApp* mengenai waktu luang untuk konsultasi dengan mentor dan pemegang program PTM

(Penyakit Tidak Menular) dan mendapat persetujuan waktu konsultasi yang akan dilakukan di Puskesmas Kemantan.
Teks yang akan dikirim melalui *WhatsApp* penulis siapkan terlebih dahulu dengan menggunakan bahasa yang sopan, baik dan mudah dimengerti sehingga didapatkan jadwal konsultasi yang terencana dengan baik serta mampu mendukung kelancaran diskusi dan koordinasi terkait pelaksanaan program pengendalian penyakit tidak menular, khususnya hipertensi.

Tahap 2: Menjelaskan dan meminta pendapat mentor tentang program aktualisasi yang akan dilakukan

Setelah penulis melakukan konfirmasi melalui via whatsapp mengenai jadwal konsultasi dengan mentor yaitu pada hari Selasa 02 September 2025. Namun, dikarenakan ada kepentingan mendadak mentor penulis baru bisa menemui mentor pada hari Rabu 03 September 2025. Penulis menjelaskan konsep rancangan kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi, konsultasi dilakuan lebih kurang 20 menit.
Selama konsultasi penulis menggunkan bahasa yang sopan dan ramah sehingga tercipta suasana harmonis selama proses konsultasi, mentor memberikan nasehat dan arahan terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan. Penulis menerima arahan dan nasehat yang diberikan oleh mentor, sehingga terciptanya pemahaman yang sama antara pegawai dan mentor, serta tersusunnya program aktualisasi yang lebih matang, terarah, dan memiliki peluang besar untuk berhasil saat diimplementasikan.

Tahap 3: Menjelaskan, meminta pendapat serta melakukan koordinasi dengan pemegang program PTM terkait program aktualisasi dan jadwal posyandu lansia terhadap kegiatan yang akan dilakukan

Setelah penulis melakukan konfirmasi melalui via whatsapp mengenai jadwal konsultasi pemegang program PTM (Penyakit Tidak Menular), pada hari selasa 02 September 2025 penulis menjelaskan konsep rancangan kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi, konsultasi dilakuan lebih kurang 30 menit.
Selama konsultasi penulis menggunkan bahasa yang sopan dan ramah sehingga tercipta suasana harmonis selama proses konsultasi, petugas PTM memberikan arahan terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan serta memberikan jadwal terkait pelaksanaan Posyandu Lansia. Sehingga tercapainya kesepahaman dan kesepakatan bersama, serta tersusunnya rencana pelaksanaan yang terkoordinasi dengan baik, efektif, dan selaras dengan program PTM yang sedang berjalan. Terakhir penulis mengucapkan terima kasih kepada petugas PTM atas dukungan yang diberikan kepada penulis.

Tahap 4: Meminta izin secara lisan dan tulisan untuk melakukan kegiatan tersebut

Pada saat konsultasi dengan mentor, penulis juga meminta persetujuan kepada mentor dengan menandatangani draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi yang sudah

dibuat penulis sendiri.

Pada saat meminta persetujuan kepada mentor penulis meminta dengan bahasa yang sopan dan ramah agar terciptanya suasana yang harmonis. Penulis berkomitmen untuk melaksanakan aktualisasi ini dengan penuh tanggungjawab dan berdedikasi tinggi sesuai kompetensi yang penulis miliki. Kualitas produk kegiatan terlihat dari adanya persetujuan tertulis yang menunjukkan legalitas dan dukungan penuh, sehingga program dapat dilaksanakan dengan lebih terarah, transparan, dan sesuai aturan yang berlaku.Terakhir penulis mengucapkan terima kasih kepada mentor atas dukungan yang diberikan kepada penulis.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi

Kegiatan konsultasi dan meminta izin persetujuan pimpinan dan pemegang program PTM (Penyakit Tidak Menular) turut serta mewujudkan dengan visi puskesmas yaitu menuju masyarakat sehat dan mandiri dengan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan bermutu.Serta misi puskesmas yaitu meningkatkan kemampuan dan keterampilan tenaga kesehatan dan mendorong kemandirian masyarakat untuk berperilaku hidup sehat

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS)

Dampak terhadap Puskesmas:

Jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS, kegiatan konsultasi dengan mentor dan pemegang program PTM cenderung tidak terarah, kurang akuntabel, dan hanya bersifat formalitas. Hal ini dapat menurunkan kualitas koordinasi, menghambat perbaikan program, serta membuat pelayanan PTM di Puskesmas kurang optimal.

Dampak terhadap masyarakat:

Masyarakat berisiko tidak memperoleh layanan pencegahan dan pengendalian PTM yang maksimal. Edukasi dan tindak lanjut kesehatan bisa tidak tepat sasaran, sehingga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap layanan Puskesmas menurun, serta potensi komplikasi penyakit tidak menular semakin tinggi.

Lampiran 2. Lampiran Mingguan Minggu Ke-1

a.Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 2	Membuat Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)
Tanggal pelaksanaan kegatan	4-6 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evodence	1. Tersedianya rancangan bahan dan isi dari kartu yang akan dibuat 2. Tersedianya desain Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI) 3. Tersedianya Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI) 4. Tersedianya dokumentasi foto pada saat kegiatan

Uraian Kegiatan yag dilaksanakan:

2. Membuat Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)

Tahapan Kegiatan:

1) Menyiapkan bahan Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)
2) Mendesain Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)
3) Mencetak Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)
4) Membagikan Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)

Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

Tahap 1: Menyiapkan bahan Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)

Berorientasi pelayanan

Saya mencari rancangan bahan dan isi dari kartu yang akan dibuat terhadap pemecahan masalah serta menerapkan etika kesopanan

Akuntabel

Saya menggunakan fasilitas puskesmas dengan cara tidak menggunakan untuk hal yang lain dan bertanggung jawab dalam karena dalam mencari referensi terkait kartu yang akan dibuat saya menggunakan internet di puskesmas.

Loyal

Saya mendedikasikan waktu dan pikiran saya pada saat ,menyiapkan bahan Kartu

Kompeten

Saya membuat rancangan bahan dan isi dari kartu menggunakan pengetahuan saya dibidang IT

Adaptif

Saya melaksanakan sikap proaktif dalam menyesuaikan ide dari berbagai sumber terpercaya

Kolaboratif

Saya melakukan bekerja sama atau melakukan konsultasi dengan petugas kesehatan yang lain untuk mendapatkan saran dan masukan

Tahap 2: Mendesain Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)

Berorientasi pelayanan

Saya membuat desain kartu yang menarik dan mudah dipahami pengguna dan saya akan mendesain kartu diluar jam pelayanan di puskesmas

Akuntabel

Saya melaksanakan tanggung jawab dengan kartu yang digunakan

Kompeten

Saya membuat desain menggunakan pengetahuan saya dibidang IT

Loyal

Saya mendedikasikan waktu dan pikiran saya pada saat mendesain bahan Kartu

Tahap 3: Mencetak Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)

Berorientasi pelayanan

Saya mencetak kartu sebagai bentuk memberikan manfaat terhadap pelayanan yang berkualitas di masyarakat.

Akuntabel

Saya melakukan skipa cermat dan teliti terhadap hasil cetakan kartu

Adaptif

Saya menerima masukan dari berbagai pihak jika ada kendala pada saat proses pencetakan

Kompeten

Saya mencetak kartu menggunakan pengetahuan saya dibidang IT

Tahap 4: Membagikan Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)

Berorientasi pelayanan

Saya membagikan Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI) sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat untuk mendapatka kartu kontrol pasien

Kompeten

Saya memberikan penjelasan edukatif kepada pasien agar kartu benar-benar digunakan sesuai tujuan

Harmonis

Saya membagikan Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI) kepada pasien hipertensi dengan membangun lingkungan yang kondusif

Loyal

Saya mendedikasikan waktu saya pada saat membagikan kartu

Adaptif

Saya menghargai semua peserta tanpa diskriminasi

Kolaboratif

Saya meminta izin kepada pasien untuk kesediaannya dalam membagikan Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI) dalam keadaan kondusif

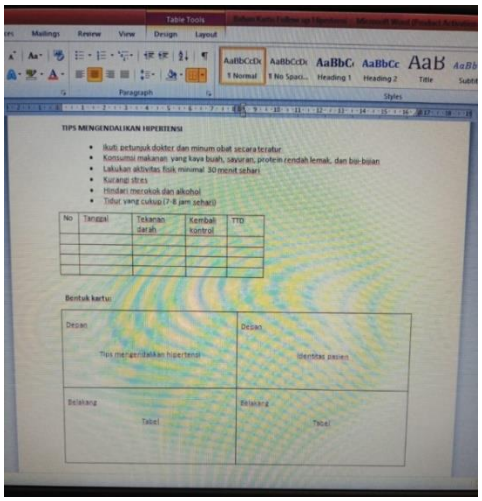
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Tahap 1: Menyiapkan bahan Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan mempelajari dan mencari

referensi di internet terkait isi yang akan dimuat dalam Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI). Setelah mencari referensi yang valid dan ilmiah saya mengetik ulang di laptop dengan Microsoft Word. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya rancangan bahan dan isi dari kartu yang akan dibuat

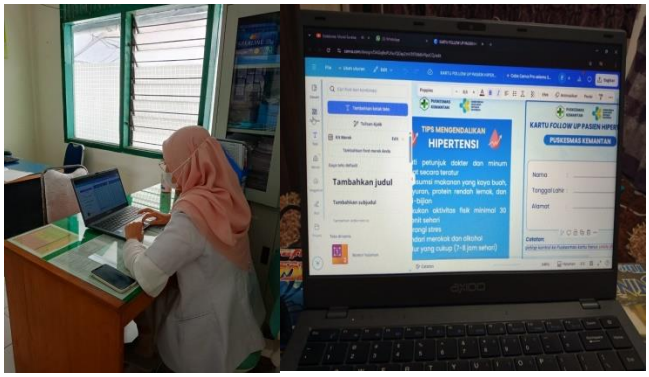


Gambar 1. Rancangan bahan dan isi dari kartu yang akan dibuat

Tahap 2: Mendesain Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan mempelajari aplikasi canva lalu mendesain Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI). Setelah mendesain saya menyimpannya dalam bentuk pdf dan aplikasi canva. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya desain Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)



Gambar 2. Desain Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)



Gambar 3. Diskusi dengan mentor perihal desain Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)

Tahap 3: Mencetak Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan mencetak Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI) menggunakan printer. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:
1. Tersedianya Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)



Gambar 4. Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)

Tahap 4: Membagikan Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan membagikan Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI) kepada pasien yang terdiagnosa hipertensi baik yang datang sewaktu penyuluhan di posyandu lansia maupun yang datang berobat di poli puskesmas. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:
1.Tersedianya dokumentasi foto pada saat kegiatan



Gambar 5. Dokumentasi foto pada saat kegiatan

Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahap 1: Menyiapkan bahan Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)

Pada tanggal 04 September 2025 penulis melanjutkan ke tahap kegiatan selanjutnya yang dimana sebelumnya penulis menghadap terlebih dahulu kepada mentor untuk menyampaikan rencana rancangan aktualisasi dan meminta persetujuan kepada mentor terkait rencana tersebut.

Penulis mencari referensi untuk Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI) dengan sikap penuh semangat dan rasa ingin tahu mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dengan mencari referensi melalui internet. Kualitas produk yang dihasilkan terlihat dari desain kartu yang praktis, informatif, dan tahan lama untuk digunakan secara berulang, sehingga dapat menjadi media pendukung dalam memantau kepatuhan pasien hipertensi berobat rutin di Puskesmas.

Tahap 2: Mendesain Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)

Setelah penulis mencari referensi sebanyak-banyaknya, pada tanggal 04 September 2025 penulis membuat desain Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI) dengan menggunakan aplikasi canva.

Penulis dengan teliti dan bertanggung jawab dalam mendesain Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI) sesuai kemampuan penulis agar desain tersebut terlihat menarik dan mudah dipahami pembaca supaya memuliki kualitas yang baik agar bisa dipergunkan untuk kepentingan Puskesmas Kemantan serta produk yang dihasilkan ditandai dengan tampilan kartu yang rapi, informatif, serta mampu mendukung

efektivitas pencatatan dan pemantauan pasien hipertensi di Puskesmas.

Tahap 3: Mencetak Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)

Setelah mendesain Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI), pada tanggal 05 September 2025 penulis mencetaknya dengan menggunakan printer.
Penulis dengan teliti, bertanggung jawab serta menggunakan kemampuan IT dalam mengoperasikan komputer dan printer untuk melakukan pencetakan kartu. Kualitas produk yang dihasilkan berupa kartu yang jelas, tahan lama, dan praktis digunakan, sehingga dapat berfungsi optimal sebagai media pendukung pemantauan kepatuhan berobat rutin pasien hipertensi.

Tahap 4: Membagikan Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)

Setelah mencetak Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI), penulis membagikan kepada pasien yang didiagnosa hipertensi baik pada saat pelayanan Poli di Puskesmas.
Selama membagikan kartu penulis menggunkan bahasa yang sopan dan ramah sehingga tercipta suasana harmonis dan kolaboratif yang baik dengan pasien. Kualitas produk kegiatan ini tercermin dari penerimaan positif pasien yang merasa terbantu dengan adanya kartu, serta meningkatnya keteraturan pencatatan dan pemantauan kepatuhan berobat rutin sehingga mendukung keberhasilan program pengendalian hipertensi di Puskesmas.

Manfaat kegian terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi

Kegiatan membuat Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI) turut serta mewujudkan dengan visi puskesmas yaitu menuju masyarakat sehat dan mandiri dengan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan bermutu. Serta misi puskesmas yaitu meningkatkan kemampuan dan keterampilan tenaga kesehatan, mendorong kemandirian masyarakat untuk berperilaku hidup sehat, menjadikan puskesmas sebagai pusat informasi kesehatan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS)

Dampak terhadap Puskesmas:
Jika aktualisasi tidak berlandaskan NDS, pembuatan Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI) hanya akan menjadi kegiatan administratif tanpa prinsip akuntabilitas dan komitmen mutu. Hal ini bisa menyebabkan data pasien tidak terkelola baik, monitoring tidak efektif, koordinasi antar petugas lemah, serta menurunkan kualitas pelayanan PTM di puskesmas.

Dampak terhadap Masyarakat:
Masyarakat, khususnya pasien hipertensi, berisiko tidak mendapat pemantauan rutin yang tepat. Akibatnya kepatuhan minum obat rendah, komplikasi penyakit meningkat,

dan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan puskesmas menurun karena dianggap tidak konsisten dan tidak memberikan manfaat nyata.

b.Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama peserta		**: dr. Fazilla Maulidia**		
Satuan kerja		**: Puskesmas Kemantan – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci**		
Tempat aktulisasi		**: Puskesmas Kemantan**		
No	**Tanggal/waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil capaian/output**	**Paraf mentor**
1.	Senin, 1 September 2025	Mengatur jadwal untuk koordinasi dengan mentor dan petugas PTM	Jadwal konsultasi	
2	Selasa, 2 September 2025	Koordinasi dengan petugas PTM	Catatan konsultasi Jadwal Posyandu Lansia	
3	Rabu, 3 September 2025	Mentor memberikan dukungan penuh terhadap rencana aktualisasi.	Surat izin resmi ditandatangani Kepala Puskesmas sebagai dasar pelaksanaan kegiatan.	
4	Kamis, 4 September 2025	Mentor mendukung pembuatan kartu kontrol sebagai inovasi untuk meningkatkan kepatuhan pasien hipertensi. Disarankan agar desain kartu sederhana, mudah dipahami pasien, serta memuat identitas, jadwal kontrol, dan catatan tekanan darah.	Desain kartu kontrol hipertensi disetujui Kepala Puskesmas	
5	Jum’at, 5 September 2025	**LIBUR**		
6	Sabtu, 6 September 2025	Kartu Follow Up Pasien Hipertensi diberikan kepada pasien hipertensi yang berobat baik di poli umum maupun poli lansia	Kegiatan pemberian Kartu Follow Up Pasien Hipertensi kepada pasien hipertensi yang berobat baik di poli umum maupun poli lansia	

Catatan:

✓ Digunakan pada saat off campus, formulir ini dilampirkan dalam Laporan Hasil Aktualisasi pada Seminar Aktualisasi, beserta bukti fisik dalam bentuk foto, video, testimoni, print out dokumen, dsb.

c.Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama peserta		: dr. Fazilla Maulidia			
Satuan kerja		: Puskesmas Kemantan – Dinas Kesehatan Kabupataen Kerinci			
Tempat aktulisasi		: Puskesmas Kemantan			
No	Tanggal/waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/dll)	Paraf mentor

Catatan:

✓ Digunakan pada saat off campus, formulir ini dilampirkan dalam Laporan Hasil Aktualisasi pada Seminar Aktualisasi, beserta bukti fisik dalam bentuk foto, video, testimoni, print out dokumen, dsb

Lampiran 3. Lampiran Mingguan Minggu Ke-2

a.Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 3	Melakukan Edukasi Hipertensi Agar Terkendali (ERAT) kepada peserta di Posyandu Lansia
Tanggal pelaksanaan kegatan	8-13 September 2025 (Penambahan 19 September 2025)
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evodence	1.Tersedianya rancangan bahan dan isi dari *leaflet* dan bahan edukasi 2.Tersedianya desain *leaflet* dan bahan edukasi 3.Tersedianya *leaflet* dan bahan edukasi 4.Tersedianya dokumentasi foto dan video pada saat kegiatan 5.Tersedianya dokumentasi foto pada saat kegiatan 6.Tersedianya dokumentasi foto dan hasil monitoring saat kegiatan

Uraian Kegiatan yag dilaksanakan:

3. Melakukan Edukasi Hipertensi Agar Terkendali (ERAT) kepada peserta di Posyandu Lansia

Tahapan Kegiatan:

1.Menyiapkan bahan *leaflet* dan bahan edukasi
2.Mendesain *leaflet* dan bahan edukasi
3.Mencetak *leaflet* dan bahan edukasi
4.Menyampaikan edukasi tentang hipertensi menggunakan *leaflet*
5.Melakukan diskusi dan tanya jawab
6.Melakukan monitoring peningkatan pengetahuan peserta edukasi di posyandu lansia dengan wawancara

Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

Tahap 1: Menyiapkan bahan *leaflet* dan bahan edukasi

Berorientasi pelayanan

Saya mencari rancangan bahan dan isi dari *leaflet* dan bahan edukasi yang akan dibuat yang akan dibuat terhadap pemecahan masalah serta menerapkan etika kesopanan

Akuntabel

Saya menggunakan fasilitas puskesmas dengan cara tidak menggunakan untuk hal yang lain, bertanggung jawab dalam mencari referensi terkait kartu yang akan dibuat saya menggunakan internet di puskesmas.

Kompeten

Saya membuat rancangan bahan dan isi dari *leaflet* dan bahan edukasi menggunakan pengetahuan saya dibidang IT

Adaptif

Saya melakukan sikap proaktif dalam menyesuaikan ide dari berbagai sumber terpercaya

Loyal

Saya mendedikasikan waktu dan pikiran saya pada saat menyiapkan bahan *leaflet* dan bahan edukasi

Kolaboratif

Saya melaksanakan kerja sama atau melakukan konsultasi dengan petugas kesehatan yang lain untuk mendapatkan saran dan masukan

Tahap 2: Mendesain *leaflet* dan bahan edukasi

Berorientasi pelayanan

Saya membuat desain *leaflet* dan bahan edukasi yang menarik dan mudah dipahami pengguna dan saya akan mendesain kartu diluar jam pelayanan di puskesmas

Akuntabel

Saya melaksanakan tanggung jawab dengan *leaflet,* dan bahan edukasi digunakan

Loyal

Saya mendedikasikan waktu dan pikiran saya pada saat mendesain bahan *leaflet* dan bahan edukasi

Kompeten

Saya membuat desain menggunakan pengetahuan saya dibidang IT

Tahap 3: Mencetak *leaflet* dan bahan edukasi

Berorientasi pelayanan

Saya mencetak *leaflet* dan bahan edukasi sebagai bentuk memberikan manfaat terhadap pelayanan yang berkualitas di masyarakat.

Akuntabel

Saya melaksanakan sikap cermat dan teliti terhadap hasil cetakan *leaflet* dan bahan edukasi

Adaptif

Saya menerima masukan dari berbagai pihak jika ada kendala pada saat proses pencetakan

Kompeten

Saya mencetak *leaflet* dan bahan edukasi menggunakan pengetahuan saya dibidang IT

Tahap 4: Menyampaikan edukasi tentang hipertensi menggunakan *leaflet*

Berorientasi pelayanan

Saya menyampaikan edukasi kepada peserta sebagai bentuk pelayanan masyarakat sesuai tupoksi.

Kompeten

Saya meningkatkan kapasitas dan kompetensi diri secara terus-menerus

Harmonis

Saya menciptakan suasana yang nyaman pada saat menyampaikan edukasi

Loyal

Saya mendedikasikan waktu dan pikiran saya pada saat menyampaikan edukasi

Kolaboratif

Saya membangun komunikasi yang efektif dengan peserta

Tahap 5: Melakukan diskusi dan tanya jawab
Berorientasi pelayanan
Saya menjawab pertanyataan peserta dengan bahasa yang mudah dimengerti sehingga terciptanya pelayanan yang berkualitas
Kompeten
Saya meningkatkan kapasitas dan kompetensi diri secara terus-menerus
Harmonis
Saya menciptakan suasana yang nyaman pada saat melakukan diskusi tanya jawab
Loyal
Saya mendedikasikan waktu dan pikiran saya pada saat menjawab pertanyaan-pertanyaan saat diskusi
Kolaboratif
Saya membangun komunikasi yang efektif dengan peserta
Adaptif
Saya menghargai semua peserta tanpa diskriminasi

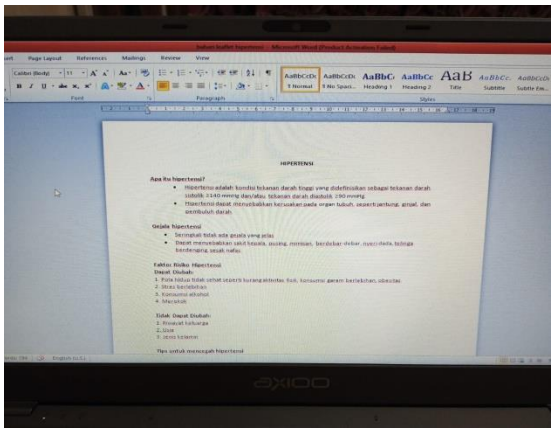
Tahap 6: Melakukan monitoring peningkatan pengetahuan peserta edukasi di posyandu lansia dengan wawancara
Berorientasi pelayanan
Saya menanyakan kembali kepada peserta untuk melihat peningkatan pengetahuan sebagai bentuk pelayanan masyarakat yang berkualitas.
Akuntabel
Saya melakukan tanggung jawab terhadap edukasi yang sudah diberikan kepada peserta
Kompeten
Saya melakukan monitoring peningkatan pengetahuan peserta edukasi di posyandu lansia dengan secara profesional
Harmonis
Saya membangun lingkungan yang kondusif
Kolaboratif
Saya meminta izin kepada peserta untuk kesediaannya dalam tahap kegiatan ini
Adaptif
Saya menghargai semua peserta tanpa diskriminasi

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence
Tahap 1: Menyiapkan bahan *leaflet* dan bahan edukasi

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan mempelajari dan mencari referensi di internet terkait isi yang akan dimuat dalam leaflet.. Setelah mencari referensi yang valid dan ilmiah saya mengetik ulang di laptop dengan Microsoft Word. kemudian menyusun materi yang ringkas, jelas, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Materi disajikan menggunakan bahasa sederhana. Teknik ini memastikan produk edukasi yang

dihasilkan informatif, komunikatif, dan efektif digunakan sebagai media penyampaian pesan kesehatan kepada pasien maupun masyarakat. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya rancangan bahan dan isi dari *leaflet* dan bahan edukasi

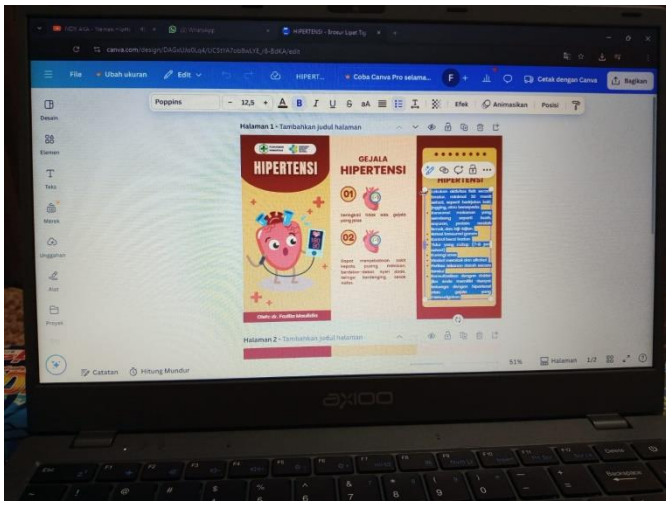


Gambar 1. Rancangan bahan dan isi dari *leaflet* dan bahan edukasi

Tahap 2: Mendesain *leaflet* dan bahan edukasi

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan mempelajari aplikasi canva lalu mendesain *leaflet* dan bahan edukasi. kegiatan *mendesain leaflet dan bahan edukasi* adalah dengan memanfaatkan aplikasi desain sederhana untuk menyusun tata letak yang menarik, sistematis, dan mudah dibaca. Desain dibuat dengan kombinasi warna yang serasi, penggunaan font yang jelas, serta penempatan gambar atau ilustrasi pendukung agar pesan kesehatan lebih mudah dipahami. Teknik ini menghasilkan leaflet yang tidak hanya informatif, tetapi juga komunikatif dan menarik perhatian, sehingga lebih efektif dalam menyampaikan edukasi kepada pasien maupun masyarakat. Setelah mendesain saya menyimpannya dalam bentuk pdf dan aplikasi canva. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya desain *leaflet* dan bahan edukasi



Gambar 2. Desain *leaflet* dan bahan edukasi



Gambar 3. Diskusi dengan mentor

Tahap 3: Mencetak *leaflet* dan bahan edukasi

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan mencetak *leaflet* dan bahan edukasi menggunakan printer. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya *leaflet* dan bahan edukasi



Gambar 4. *Leaflet* dan bahan edukasi

Tahap 4: Menyampaikan Edukasi Hipertensi Agar Terkendali (ERAT) menggunakan *leaflet*

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan memberikan penyuluhan tentang hipertensi kepada peserta yang datang di posyandu lansia, sebelum melakukan penyuluhan tidak lupa saya membagikan leaflet kepada peserta yang datang. dengan metode komunikasi interpersonal dan penyuluhan langsung kepada pasien. Leaflet digunakan sebagai media pendukung visual untuk mempermudah pemahaman pasien mengenai materi yang disampaikan, seperti pentingnya kontrol rutin, pola makan sehat, dan kepatuhan minum obat. Teknik ini membuat penyampaian edukasi lebih terstruktur, interaktif, dan mudah diingat, sehingga pesan kesehatan dapat diterima dengan baik oleh pasien hipertensi. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya dokumentasi foto dan video pada saat kegiatan



Gambar 5. Dokumentasi foto pada saat membagikan *leaflet*





Gambar 6. Dokumentasi foto pada saat kegiatan penyuluhan

Tahap 5: Melakukan diskusi dan tanya jawab

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan melakukan diskusi tanya jawab kepada peserta yang datang pada saat posyandu lansia. Saya mempersilahkan peserta untuk menanyakan pertanyaan terkait edukasi diberikan yang belum dipahami. Teknik ini efektif karena menciptakan suasana interaktif, meningkatkan pemahaman, serta membangun kepercayaan sehingga pasien lebih termotivasi untuk menerapkan pola hidup sehat dan patuh berobat rutin.

Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1.Tersedianya dokumentasi foto pada saat kegiatan





Gambar 7. Dokumentasi foto pada saat kegiatan diskusi dan tanya jawab

Tahap 6: Melakukan monitoring peningkatan pengetahuan peserta edukasi di posyandu lansia dengan wawancara

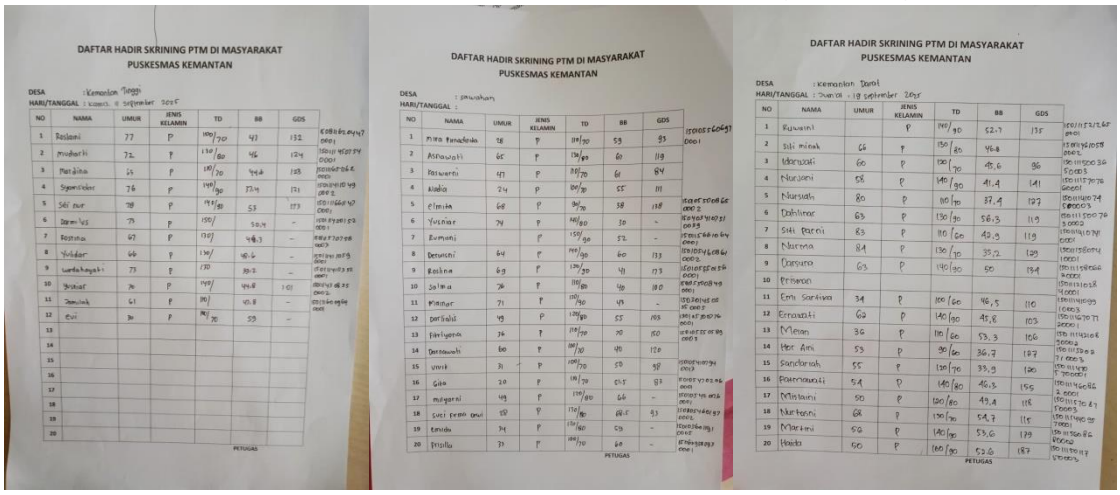
Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan **memilih** 2–3 pertanyaan kunci yang sesuai dengan materi edukasi, menanyakan langsung setelah edukasi selesai, mengamati kesesuaian jawaban dengan materi edukasi, membuat ringkasan hasil monitoring. Metode wawancara terstruktur menggunakan pertanyaan sederhana dan mudah dipahami. Pendekatan ini dilakukan secara tatap muka agar lansia merasa nyaman dalam memberikan jawaban sesuai pemahamannya. Teknik ini efektif karena memungkinkan evaluasi langsung terhadap tingkat pengetahuan peserta, sekaligus menjadi umpan balik untuk menilai sejauh mana edukasi yang diberikan dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1.Tersedianya dokumentasi foto dan hasil monitoring saat kegiatan





Gambar 8. Dokumentasi foto dan hasil monitoring saat kegiatan



DAFTAR HADIR SKRINING PTM DI MASYARAKAT
PUSKESMAS KEMANTAN

DAFTAR HADIR SKRINING PTM DI MASYARAKAT
PUSKESMAS KEMANTAN

DAFTAR HADIR SKRINING PTM DI MASYARAKAT
PUSKESMAS KEMANTAN

Gambar 9. Daftar hadir peserta yang hadir pada saat Posyandu Lansia

Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahap 1: Menyiapkan bahan *leaflet* dan bahan edukasi

Pada tanggal 08 September 2025 penulis mencari referensi untuk *leaflet* dan bahan edukasi dengan sikap penuh semangat dan rasa ingin tahu mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dengan mencari referensi melalui internet. Proses menyiapkan bahan leaflet dan bahan edukasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari sumber terpercaya seperti pedoman Kementerian Kesehatan dan referensi ilmiah, kemudian merangkum poin-poin penting tentang hipertensi secara singkat, jelas, dan mudah dipahami. Materi disusun menggunakan bahasa sederhana dan dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi pendukung agar lebih menarik. Kualitas produk yang dihasilkan berupa bahan edukasi yang informatif, komunikatif, serta efektif digunakan sebagai media penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman pasien dan masyarakat tentang pentingnya pengendalian hipertensi.

Tahap 2: Mendesain bahan *leaflet* dan bahan edukasi

Setelah penulis mencari referensi sebanyak-banyaknya, pada tanggal 09 September 2025 penulis membuat desain *leaflet* dan bahan edukasi dengan menggunakan aplikasi canva.
Penulis dengan teliti dan bertanggung jawab dalam mendesain *leaflet* dan bahan edukasi sesuai kemampuan penulis agar desain tersebut terlihat menarik dan mudah dipahami pembaca supaya memuliki kualitas yang baik agar bias dipergunakan untuk kepentingan Puskesmas Kemantan. Sehigga leaflet dan bahan edukasi bersifat menarik, informatif, serta mudah dipahami, sehingga efektif digunakan sebagai media penyampaian edukasi kepada pasien maupun masyarakat

Tahap 3: Mencetak *leaflet* dan bahan edukasi
Setelah mendesain *leaflet* dan bahan edukasi, pada tanggal 10 September 2025 penulis mencetaknya dengan menggunakan printer.
Proses mencetak leaflet dan bahan edukasi dilakukan setelah desain final selesai, dengan memilih kertas yang cukup tebal dan tinta yang jelas agar hasil cetakan berkualitas. Pencetakan dilakukan secara rapi dan konsisten sehingga setiap leaflet memiliki tampilan yang sama baik dari segi warna maupun keterbacaan. Kualitas produk yang dihasilkan berupa leaflet dan bahan edukasi yang tahan lama, mudah dibaca, serta layak digunakan sebagai media pendukung dalam kegiatan edukasi kesehatan.

Tahap 4: Menyampaikan Edukasi Hipertensi Agar Terkendali (ERAT) menggunakan *leaflet*
Setelah mencetak *leaflet* dan bahan edukasi, penulis melakukan penyuluhan di Posyandu Lansia Edukasi Hipertensi Agar Terkendali (ERAT) menggunakan *leaflet* pada tanggal 10, 11 dan 19 September 2025.
Selama melakukan penyuluhan penulis menggunkan bahasa yang sopan dan ramah sehingga tercipta suasana harmonis dan kolaboratif yang baik dengan peserta yang datang dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti sehingga terciptanya pelayanan yang berkualitas.

Tahap 5: Melakukan diskusi dan tanya jawab
Setelah melakukan penyuluhan di Posyandu Lansia Edukasi Hipertensi Agar Terkendali (ERAT) menggunakan *leaflet* kepada peserta yang datang, penulis melakukan diskusi dan tanya jawab dengan memberikan kesempatan peserta untuk bertanya terkait edukasi yang diberikan.
Selama melakukan diskusi dan tanya jawab penulis menciptakan suasana harmonis dan kolaboratif serta menggunakan bahasa yang mudah dimengerti sehingga terciptanya pelayanan yang berkualitas. terciptanya suasana interaktif, meningkatnya pemahaman peserta, serta adanya umpan balik yang bermanfaat untuk memperkuat pengetahuan dan motivasi dalam mengendalikan hipertensi.

Tahap 6: Melakukan monitoring peningkatan pengetahuan peserta edukasi di posyandu lansia dengan wawancara

Selesai kegiatan diskusi serta tanya jawab, penulis melakukan monitoring peningkatan pengetahuan peserta edukasi di posyandu lansia dengan wawancara. Penulis menanyakan kembali kepada peserta untuk melihat apakah terdapat peningkatan pengetahuan peserta atau tidak.
Hal ini dilakukan dengan secara professional, merupakan bentuk bertanggung jawab terhadap edukasi yang sudah diberikan kepada peserta. Dari data hasil wawancara yang akurat, yang dapat digunakan sebagai evaluasi keberhasilan edukasi sekaligus sebagai dasar perbaikan kegiatan selanjutnya.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi

Kegiatan melakukan edukasi kepada peserta Posyandu Lansia turut serta mewujudkan dengan visi puskesmas yaitu menuju masyarakat sehat dan mandiri dengan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan bermutu. Serta misi puskesmas yaitu meningkatkan kemampuan dan keterampilan tenaga kesehatan, mendorong kemandirian masyarakat untuk berperilaku hidup sehat, menjadikan puskesmas sebagai pusat informasi kesehatan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS)

Dampak terhadap Puskesmas:

Jika kegiatan "Melakukan Edukasi Hipertensi Agar Terkendali (ERAT) kepada peserta di Posyandu Lansia" tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai Dasar ASN (NDS), maka dampaknya akan kurang optimal baik bagi satuan kerja puskesmas maupun masyarakat. Bagi puskesmas, pelaksanaan edukasi berisiko tidak terarah, kurang akuntabel, dan tidak berkesinambungan sehingga pencapaian program pengendalian hipertensi menjadi terhambat serta menurunkan citra profesionalisme ASN di mata masyarakat.

Dampak terhadap Masyarakat:

Edukasi yang tidak berlandaskan integritas, akuntabilitas, dan pelayanan publik dapat membuat pemahaman tentang hipertensi menjadi rendah, kepatuhan berobat menurun, serta risiko komplikasi penyakit semakin tinggi. Kondisi ini juga berpotensi menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap puskesmas sebagai pusat layanan kesehatan utama.

Kelengkapan meliputi:

- Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan
- Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan

b.Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama peserta		**: dr. Fazilla Maulidia**		
Satuan kerja		**: Puskesmas Kemantan – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci**		
Tempat aktulisasi		**: Puskesmas Kemantan**		
No	**Tanggal/waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil capaian/output**	**Paraf mentor**
1.	Senin, 8	Mentor memberikan	*Leaflet* dan bahan edukasi	

	September 2025	arahan agar materi edukasi disusun berdasarkan sumber ilmiah yang valid dengan bahasa sederhana dan mudah dipahami oleh lansia.	hipertensi berhasil disusun dengan isi materi yang valid, sederhana, dan mudah dipahami.	
2	Selasa, 9 September 2025	Mentor menyarankan desain dibuat menarik, menggunakan warna kontras, gambar ilustratif, serta ukuran huruf yang cukup besar agar mudah dibaca lansia	Desain *leaflet* menarik dan ramah lansia**,** dengan gambar ilustratif dan tulisan jelas.	
3	Rabu, 10 September 2025	Mentor menekankan pentingnya memastikan jumlah cetakan sesuai kebutuhan peserta posyandu, serta kualitas cetak yang jelas agar informasi dapat tersampaikan dengan baik.	*Leaflet* tercetak dibagikan kepada peserta posyandu lansia	
4	Kamis,11 September 2025	Mentor menekankan penyuluhan dilakukan dengan bahasa sederhana, jelas agar lebih mudah dipahami.	Edukasi hipertensi terlaksana dengan baik menggunakan *leaflet* sebagai media bantu, sehingga materi tersampaikan lebih terstruktur	
5	Jum’at, 12 September 2025	Melaporkan kepada mentor bahwa telah dilakukan penyuluhan di Posyandu Lansia	Lanjutkan ke kegiatan berikutnya	

Catatan:

✓ Digunakan pada saat off campus, formulir ini dilampirkan dalam Laporan Hasil Aktualisasi pada Seminar Aktualisasi, beserta bukti fisik dalam bentuk foto, video, testimoni, print out dokumen, dsb.

c.Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama peserta		: dr. Fazilla Maulidia			
Satuan kerja		: Puskesmas Kemantan – Dinas Kesehatan Kabupataen Kerinci			
Tempat aktulisasi		: Puskesmas Kemantan			
No	Tanggal/waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/dll)	Paraf mentor

Catatan:

✓ Digunakan pada saat off campus, formulir ini dilampirkan dalam Laporan Hasil Aktualisasi pada Seminar Aktualisasi, beserta bukti fisik dalam bentuk foto, video, testimoni, print out dokumen, dsb

Lampiran 4. Lampiran Mingguan Minggu Ke-3

a.Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 4	Membuat *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA)
Tanggal pelaksanaan kegatan	15-20 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evodence	1. Tersedianya data No.Hp pasien 2. Tersedianya bukti membuat *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA) berupa *screenshoot* 3. Tersedianya bukti membagikan konten setiap minggu berupa *screenshoot*

Uraian Kegiatan yag dilaksanakan:

4. Membuat *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA)

Tahapan Kegiatan:

1) Melakukan pendataan no. Hp pasien
2) Membuat *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA)
3) Membagikan konten setiap minggu

Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

Tahap 1: Melakukan pendataan no. Hp pasien

Akuntabel

Saya melanjalankan sikap cermat dan teliti saat melakukan pendataan No. Hp pasien

Kompeten

Saya melakukan pendataan No. Hp pasien dengan memberikan kemampuan terbaik yang saya miliki

Loyal

Saya menjalankan komitmen untuk menjalankan tugas dalam melakukan pendataan no. Hp pasien secara bertanggung jawab

Kolaboratif

Saya melibatkan pasien secara langsung dengan menjelaskan tujuan pendataan, yaitu untuk membentuk grup WhatsApp edukasi agar komunikasi dan penyuluhan kesehatan dapat berjalan lebih efektif

Tahap 2: Membuat *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA)

Berorientasi pelayanan

Saya membuat grup chat aplikasi sehingga mudah untuk berbagi informasi kepada pasien

Adaptif

Saya menghargai semua peserta tanpa diskriminasi

Kompeten

Saya membuat grup chat menggunakan pengetahuan saya dibidang IT

Loyal

Saya menjalankan komitmen untuk menjalankan tugas dalam membuat group chat secara bertanggung jawab

Tahap 3: Membagikankonten di grup setiap minggu

Berorientasi pelayanan

Saya menyampaikan edukasi kepada peserta di grup chat sebagai bentuk pelayanan masyarakat sesuai tupoksi.

Kompeten

Saya meningkatkan kapasitas dan kompetensi diri secara terus-menerus

Harmonis

Saya menciptakan suasana yang nyaman

Adaptif

Saya menghargai semua peserta tanpa diskriminasi

Loyal

Saya mendedikasikan waktu dan pikiran saya pada saat membagikan konten di grup

Kolaboratif

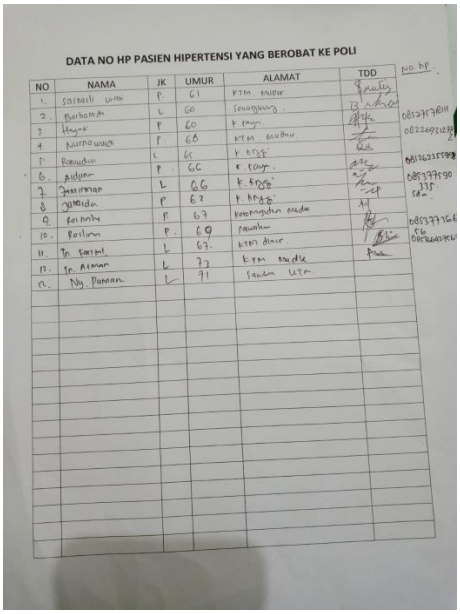
Saya membangun komunikasi yang efektif dengan peserta

<u>Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence</u>

Tahap 1: Melakukan pendataan no. Hp pasien

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan melakukan pendataan no. Hp pasien. Hal ini ditujukan untuk tahap kegiatan selanjutnya dalam membuat *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA). Metode wawancara langsung saat pasien datang berobat, kemudian mencatat data ke dalam daftar yang telah disiapkan. Teknik ini efektif karena menghasilkan data kontak yang akurat dan terorganisir, sehingga dapat dimanfaatkan untuk tindak lanjut program, termasuk penyampaian informasi atau edukasi kesehatan melalui media komunikasi. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya data No.Hp pasien



DATA NO HP PASIEN HIPERTENSI YANG BEROBAT KE POLI

NO	NAMA	JK	UMUR	ALAMAT	TDD
1.	Sarbaili Umar	P	61	RTM. Mudir	
2.	Rachmida	L	60	Sewugunung	
3	Hayat	P	60	K. Rayo	
4	Nurmawati	P	66	RTM. Baubau	
5.	Rosmiati	L	66	K. Rayo	
6.	Aidam	P	66	K. Rayo	
7	Jamirman	L	66	K. Rayo	
8	Jumida	P	67	K. Rayo	
9.	Fatmah	P.	67	Kemangkon Baubau	
10.	Partina	P.	69	Pasarkan	
11.	Tn. Sarbini	L	67.	RTM Mudir	
12.	Tn. Alman	L	77	RTM Mudir	
13.	Ny. Pamaan	L	71	Pasarkan RTM	

Gambar 1. Data No.Hp pasien di Minggu ke-3



Gambar 2. Dokumentasi pasien saat mengisi data No. Hp

Tahap 2: Membuat *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA)

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan membuat *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA). Saya akan memanfaatkan dan menggunakan fitur yang ada di WA. Teknik aktualisasi yang dipergunakan pada kegiatan *Membuat WhatsApp Group Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA)* adalah dengan memanfaatkan teknologi komunikasi digital melalui aplikasi WhatsApp. Setelah data nomor HP pasien terkumpul, peserta diundang masuk ke dalam grup yang khusus dibuat untuk berbagi informasi dan edukasi hipertensi. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya bukti berupa *screenshoot*



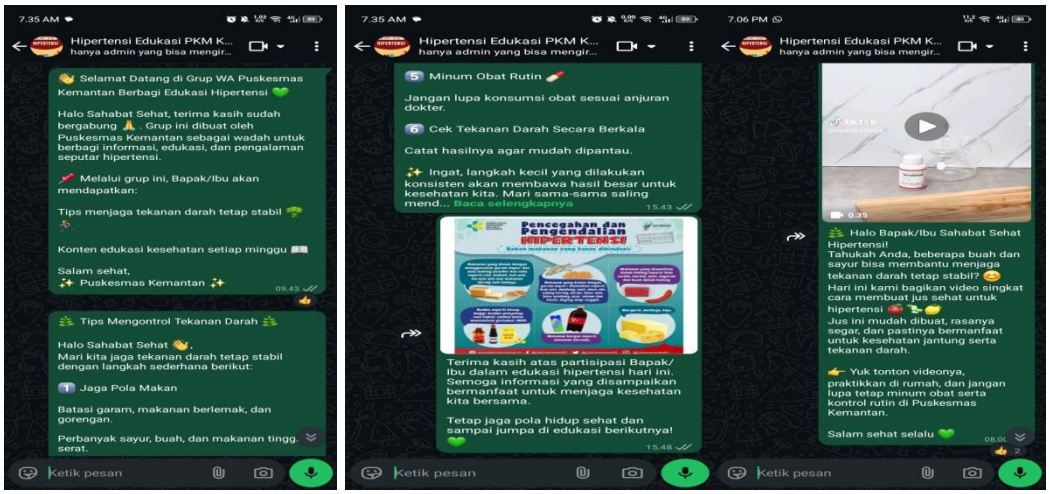
Gambar 3. Bukti membuat grup berupa *screenshoot*

Tahap 3: Membagikan konten setiap minggu

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan membagikan konten setiap minggu di *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA) menggunakan bahasa yang mudah dimengerti peserta. Konten disusun dengan bahasa sederhana dan

menarik agar mudah dipahami serta relevan dengan kebutuhan pasien hipertensi. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya bukti berupa *screenshoot*



Gambar 4. Bukti berupa *screenshoot*



Gambar 5. Dokumentasi saat diskusi dengan mentor

<u>Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan</u>

Tahap 1: Melakukan pendataan no. Hp pasien

Proses pendataan nomor HP pasien dilakukan sebagai langkah awal sebelum membentuk grup WhatsApp pasien hipertensi. Kegiatan ini diawali dengan mengidentifikasi pasien hipertensi yang rutin berobat di puskesmas dan bersedia mengikuti program. Nomor HP yang terkumpul dicatat secara sistematis pada daftar pasien, kemudian diverifikasi kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan digit. Selanjutnya, data nomor HP yang sudah valid digunakan sebagai dasar untuk mengundang pasien masuk ke dalam grup WhatsApp, yang akan menjadi media komunikasi dan edukasi kesehatan secara berkelanjutan. Kegiatan tahap ini dimulai pada tanggal 16 September 2025 dan berlanjut seterusnya.

Tahap 2: Membuat *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA)

Proses pembuatan WhatsApp Group Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA) diawali dengan menyiapkan daftar nomor HP pasien hipertensi yang telah didata dan diverifikasi. Setelah grup terbentuk, pasien hipertensi yang nomornya sudah terdaftar dimasukkan ke dalam grup. Selanjutnya, petugas menyusun pesan sambutan berisi tujuan, aturan, dan manfaat grup sebagai media edukasi serta pengingat kepatuhan berobat. Dengan demikian, menjadi sarana efektif untuk berbagi informasi kesehatan, memantau kepatuhan pasien, dan memperkuat komunikasi antara puskesmas dengan masyarakat penderita hipertensi.

Penulis dengan bertanggung jawab dalam membuat *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA) sesuai kemampuan penulis supaya memuliki kualitas yang baik agar bisa dipergunkan dengan baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Kegiatan tahap ini dilakukan pada tanggal 16 September 2025.

Tahap 3: Membagikan konten setiap minggu

Setelah Membuat *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA), penulis membagikan konten setiap minggu di grup. Konten yang sudah disusun kemudian dijadwalkan untuk dibagikan secara rutin setiap minggu melalui grup WhatsApp pasien hipertensi. Sebelum dibagikan, petugas memastikan bahwa isi konten sesuai kebutuhan pasien, menggunakan bahasa komunikatif, serta memuat pesan kunci tentang pencegahan dan pengendalian hipertensi.

Selama membagikan kartu penulis menggunkan bahasa yang sopan dan ramah sehingga tercipta suasana harmonis dan kolaboratif yang baik dengan paserta yang bergabung di grup. Kegiatan membagikan konten setiap minggu dimulai pada tanggal 20 September 2025.

Manfaat kegian terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi

Kegiatan membuat grup chat WA turut serta mewujudkan dengan visi puskesmas yaitu menuju masyarakat sehat dan mandiri dengan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan bermutu. Serta misi puskesmas yaitu meningkatkan kemampuan dan keterampilan tenaga kesehatan, mendorong kemandirian masyarakat utuk berperilaku hidup sehat, menjadikan puskesmas sebagai pusat informasi kesehatan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS)

Dampak terhadap Puskesmas:

Pembuatan grup berisiko hanya menjadi formalitas tanpa pengelolaan yang akuntabel dan berkesinambungan, sehingga tujuan meningkatkan kepatuhan pasien hipertensi tidak tercapai serta menurunkan citra profesionalisme ASN.

Dampak terhadap Masyarakat:

Grup WhatsApp yang tidak dikelola dengan integritas dan orientasi pelayanan publik dapat menjadi pasif, minim konten bermanfaat, bahkan diabaikan oleh anggotanya. Akibatnya, edukasi kesehatan tidak tersampaikan dengan baik, kepatuhan berobat tetap rendah, dan kepercayaan masyarakat terhadap puskesmas sebagai penyedia layanan

kesehatan menurun.

Kelengkapan meliputi:

- Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan
- Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan

b.Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama peserta		**: dr. Fazilla Maulidia**		
Satuan kerja		**: Puskesmas Kemantan – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci**		
Tempat aktulisasi		**: Puskesmas Kemantan**		
No	**Tanggal/waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil capaian/output**	**Paraf mentor**
1.	Senin, 15 September 2025	Mentor mengarahkan agar pendataan dilakukan secara sistematis dengan persetujuan pasien, menjaga kerahasiaan data, serta memverifikasi nomor aktif	Data nomor HP pasien hipertensi berhasil terkumpul dengan valid dan terdokumentasi, sehingga menjadi dasar pembentukan grup	
2	Selasa, 16 September 2025	Melaporkan untuk pendataan sudah mulai dilakukan	Tersedianya data no hp yang diisi saat pasien berkunjung ke poli	
3	Rabu, 17 September 2025	Mentor mengingatkan agar konten bersumber dari referensi terpercaya, menggunakan bahasa sederhana	Konten edukasi kesehatan terkait hipertensi	
4	Kamis,18 September 2025	Mentor menekankan untuk mulai membuat grup	Grup WhatsApp *WARGA (WhatsApp Group Hipertensi Berbagi Edukasi)* berhasil dibuat dengan anggota pasien hipertensi yang sudah terdata.	
5	Jum’at, 19 September 2025	Mentor memberi arahan untuk memberikan konten yang menarik agar tidak membosankan Terus melakukan pendataan dan menggabungkan peserta yang belum join grup	Tersedianya konten yang menarik dan terus mendata pasien yang belum bergabung di grup	

6	Sabtu, 20 September 2025	Lanjutkan untuk konten berikutnya		

Catatan:

✓ Digunakan pada saat off campus, formulir ini dilampirkan dalam Laporan Hasil Aktualisasi pada Seminar Aktualisasi, beserta bukti fisik dalam bentuk foto, video, testimoni, print out dokumen, dsb.

c.Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama peserta		: dr. Fazilla Maulidia			
Satuan kerja		: Puskesmas Kemantan – Dinas Kesehatan Kabupataen Kerinci			
Tempat aktulisasi		: Puskesmas Kemantan			
No	Tanggal/waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/dll)	Paraf mentor

Catatan:

✓ Digunakan pada saat off campus, formulir ini dilampirkan dalam Laporan Hasil Aktualisasi pada Seminar Aktualisasi, beserta bukti fisik dalam bentuk foto, video, testimoni, print out dokumen, dsb

Lampiran 5. Lampiran Mingguan Minggu Ke-4

a.Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 5	Melakukan evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan
Tanggal pelaksanaan kegatan	22-27 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evodence	1.Tersedianya *print out* data hasil monitoring 2.Tersedianya data pasien hipertensi yang berobat ke Puskesmas 3.Tersampaikan laporan kepada pimpinan serta tersedianya foto dan surat melaksanakan aktualisasi ditandatangani pimpinan

Uraian Kegiatan yag dilaksanakan:

5. Melakukan evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan

Tahapan Kegiatan:

1.Mengelola hasil monitoring peningkatan pengetahuan peserta edukasi di posyandu
2.Melakukan analisa data jumlah pasien hipertensi yang berobat ke Puskesmas
3.Melaporkan hasil evaluasi dan laporan capaian keberhasilan kegiatan

Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

Tahap 1: Mengelola hasil monitoring peningkatan pengetahuan peserta edukasi di posyandu

Berorientasi Pelayanan

Saya mengelola hasil monitoring secara teliti dan berfokus pada peningkatan manfaat bagi masyarakat

Akuntabel

Saya melaksanakan tanggung jawab dengan cermat dan teliti saat melakukan analisa hasil monitoring

Kompeten

Saya melakukan analisa hasil monitoring dengan memberikan kemampuan terbaik yang saya miliki

Tahap 2: Melakukan analisa data jumlah pasien hipertensi yang berobat ke Puskesmas

Berorientasi Pelayanan

Saya mengelola hasil monitoring secara teliti dan berfokus pada peningkatan manfaat bagi masyarakat

Akuntabel

Saya melaksanakan tanggung jawab dengan cermat dan teliti saat melakukan analisa data jumlah pasien yang berobat ke Puskesmas

Kompeten

Saya melakukan analisa data jumlah pasien yang berobat ke Puskesmas dengan memberikan kemampuan terbaik yang saya miliki

Tahap 3: Melaporkan hasil evaluasi dan laporan capaian keberhasilan kegiatan

Berorientasi pelayanan

Saya melakukannya dengan bersikap ramah dan sopan pada saat konsultasi dengan pimpinan

Akuntabel

Saya melakukan tanggung jawab terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan

Kompeten

Saya menjelaskan hasil dari setiap kegiatan yang tertuang dalam laporan aktualisasi secara jelas dan rinci

Harmonis

Saya menerima masukan dari pimpinan serta menghargai keputusan pimpinan terkait kegiatan aktualisasi dan bersikap terbuka

Loyal

Saya menjaga nama baik pimpinan dan instansi baik di dalam maupun diluar instansi

Adaptif

Saya melaporkan secara ringkas, jelas, dan fokus pada poin penting yang ingin diketahui pimpinan

Kolaboratif

Saya membangun kerjasama yang sinergis dengan pimpinan

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Tahap 1: Mengelola hasil monitoring peningkatan pengetahuan peserta edukasi di posyandu

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan *mengelola hasil monitoring peningkatan pengetahuan peserta edukasi di posyandu lansia* adalah dengan mengumpulkan data hasil wawancara sebelum dan sesudah edukasi, kemudian menyusunnya secara sistematis dalam bentuk tabel agar mudah dibaca. Data tersebut diolah menggunakan metode sederhana, sehingga dapat terlihat adanya peningkatan pemahaman peserta. Teknik ini dipilih karena praktis, mudah dipahami, serta mampu memberikan gambaran nyata tentang efektivitas kegiatan edukasi. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya data hasil monitoring



MONITORING PENINGKATAN PENGETAHUAN
PESERTA PENYULUHAN (WAWANCARA SINGKAT)

Hari : Rabu, 10 September 2025
Tempat : Kantor Kepala Desa Sawahan Koto Majidin

No	Nama Peserta	Pertanyaan yang Diajukan	Jawaban Peserta	Catatan
1	Ny. Roslina	Apa hal baru yang bapak/ibu ketahui penyuluhan tadi?	Tensi tinggi kadang dari gejala kadang berpantang	ada tidak, harus Bisa menyebutkan 2 pesan kunci
2	Ny. Derwisni	Apa sebaiknya makanan yang disarankan untuk pasien hipertensi?	Buah-buahan, sayur	Bisa menyebutkan 2 pesan kunci
3	Ny. Elmita	Berapa lama tidur yang agar dikatakan cukup?	7-8 jam	Jawaban tepat dan memahami
4	Ny. Kaswarni	Berapa lama waktu olahraga yang dianjurkan?	30 menit	Jawaban tepat dan memahami
5	Ny. Asnawati	Berapa maksimal konsumsi garam dalam sehari?	1 sendok makan	Jawaban tepat dan memahami

MONITORING PENINGKATAN PENGETAHUAN
PESERTA PENYULUHAN (WAWANCARA SINGKAT)

Hari : Kamis, 11 September 2025
Tempat : Kantor Kepala Desa Kemantan Tinggi

No	Nama Peserta	Pertanyaan yang Diajukan	Jawaban Peserta	Catatan
1	Ny. Mudiarti	Apa hal baru yang bapak/ibu ketahui penyuluhan tadi?	Tensi tinggi harus diperiksa, dari agar tidak banyak pikiran	Bisa menyebutkan 2 pesan kunci
2	Ny. Darmalus	Apa sebaiknya yang dihindari oleh penderita hipertensi?	Garam, makanan berminyak	Bisa menyebutkan 2 pesan kunci
3	Ny. Yusniar	Apa sebaiknya makanan yang disarankan untuk pasien hipertensi?	Timun, seledri, pisang	Bisa menyebutkan 3 pesan kunci
4	Ny. Siti Nur	Berapa lama tidur yang agar dikatakan cukup?	7 jam	Jawaban tepat dan memahami
5	Ny. Rostina	Berapa lama waktu olahraga yang dianjurkan?	Sehari 30 menit	Jawaban tepat dan memahami
6	Ny. Mardina	Berapa maksimal konsumsi garam dalam sehari?	1 sendok makan	Jawaban tepat dan memahami

MONITORING PENINGKATAN PENGETAHUAN
PESERTA PENYULUHAN (WAWANCARA SINGKAT)

Hari : Jumat, 19 September 2025
Tempat : Kantor Kepala Desa Kemantan Darat

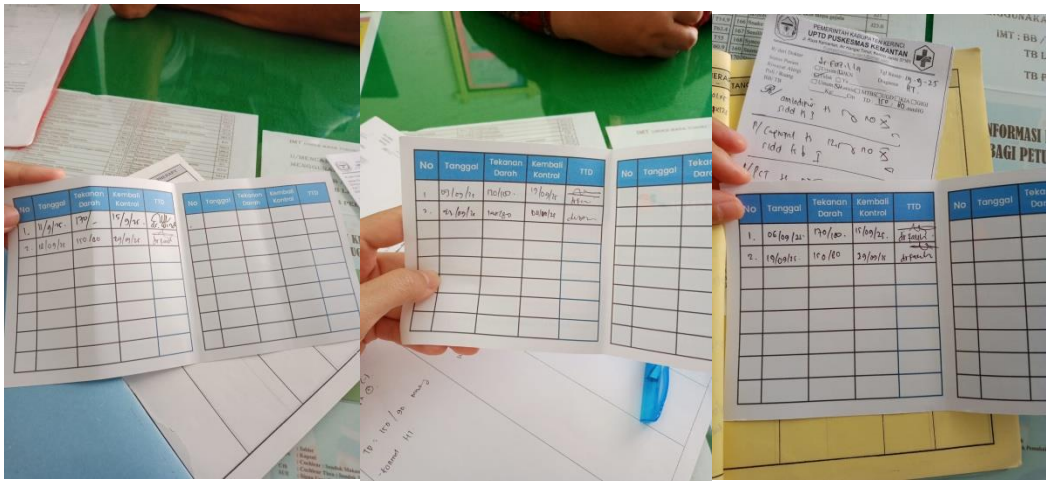
No	Nama Peserta	Pertanyaan yang Diajukan	Jawaban Peserta	Catatan
1	Ny. Hor Aini	Apa sebaiknya makanan yang disarankan untuk pasien hipertensi?	Pisang, buah-buahan , sayur	Bisa menyebutkan 3 pesan kunci
2	Ny. Darsuna	Berapa lama tidur yang agar dikatakan cukup?	7 sampai 8 jam	Jawaban tepat dan memahami
3	Ny. Ernawati	Berapa lama waktu olahraga yang dianjurkan?	Sehari 30 menit	Jawaban tepat dan memahami
4	Ny. Nurhasni	Berapa maksimal konsumsi garam dalam sehari?	1 sendok	Jawaban tepat dan memahami

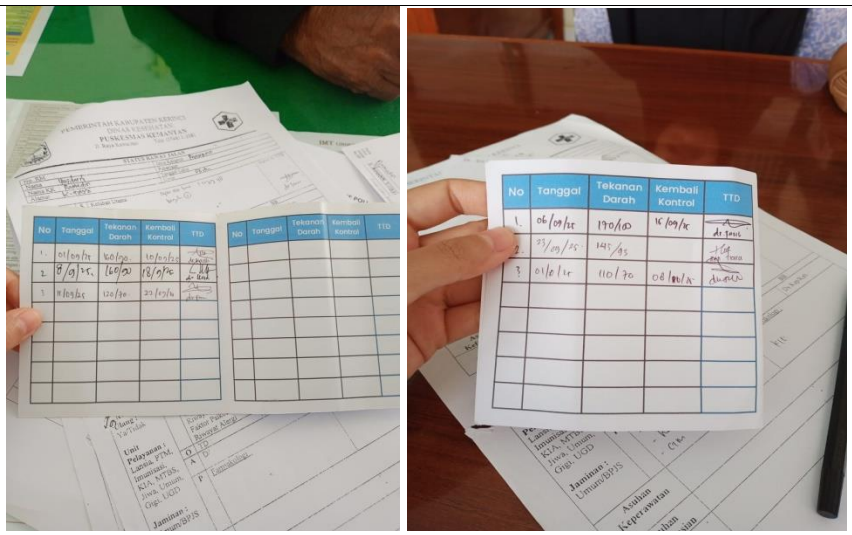
Gambar 1. Data hasil monitoring

Tahap 2: Melakukan analisa data jumlah pasien hipertensi yang berobat ke Puskesmas

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan *melakukan analisa data jumlah pasien hipertensi yang berobat ke Puskesmas* adalah dengan menghimpun data kunjungan pasien hipertensi dari register pelayanan, kemudian mengolahnya menggunakan metode tabulasi sederhana. Data tersebut dibandingkan antara periode sebelum dan sesudah intervensi. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya data pasien hipertensi yang berobat ke Puskesmas





Gambar 2. Pasien Kontrol Hipertensi Ke Puskesmas



Gambar 3. Dokumentasi saat menghimpun data pasien hipertensi dengan petugas register

Bulan	Jumlah pasien hipertensi yang berkujung	Pasien hipertensi	
		Poli umum	Poli lansia
September	180	40	140

Gambar 4. Data jumlah pasien hipertensi yang berobat ke Puskesmas Bulan September 2025

Tahap 3: Melaporkan hasil evaluasi dan laporan capaian keberhasilan kegiatan

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan dengan menyusun laporan secara sistematis, kemudian melengkapi dengan data serta dokumentasi kegiatan.

Laporan disusun menggunakan bahasa yang jelas dan ringkas agar mudah dipahami, lalu disampaikan kepada pimpinan dalam bentuk hardcopy maupun softcopy.. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1.Tersampaikan laporan kepada pimpinan serta tersedianya foto dan surat melaksanakan aktualisasi ditandatangani pimpinan



Gambar 5. Dokumentasi saat pelaporan kepada mentor

LAPORAN HASIL EVALUASI AKTUALISASI

1. **Identitas Paserta**

Nama	: dr. Fazilla Maulidia
NIP	: 199807052025052002
Instansi	: Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci
Unit Kerja	: Puskesmas Kemantan
Judul Aktualisasi	: PENINGKATAN KEPATUHAN BEROBAT RUTIN PASIEN HIPERTENSI MELALUI EDUKASI HIPERTENSI AGAR TERKENDALI (ERAT), KARTU *FOLLOW UP* PASIEN HIPERTENSI (KAPITESI) DAN *WHATSAPP GROUP* HIPERTENSI BERBAGI EDUKASI (WARGA) DI PUSKESMAS KEMANTAN KABUPATEN KERINCI"
Lokasi Aktualisasi	: Puskesmas Kemantan
Waktu Aktualisasi	: 01 September 2025 s.d selesai

2. **Deskripsi Singkat Kegiatan Aktualisasi**

Kegiatan aktualisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan berobat rutin pada pasien hipertensi melalui pendekatan edukatif berbasis teknologi. Upaya dilakukan dengan memberikan penyuluhan kesehatan, membagikan kartu kontrol hipertensi, dan membentuk grup *WhatsApp* sebgai sarana komunikasi dab pengingat berobat.

3. **Analisis Hasil Evaluasi**

Aspek yang dievaluasi	Sebelum aktualisasi	Sesudah aktualisasi
Tingkat kunjungan pasien hipertensi	139 pasien hipertensi yang berkunjung ke Puskesmas pada bulan Agustus	180 pasien hipertensi yang berkunjung ke Puskesmas pada bulan September
Tingkat kepatuhan berobat pasien	Pasien belum membawa kartu kontrol saat berobat ke Puskesmas	Pasien membawa kartu kontrol saat berobat ke Puskesmas
Pengetahun pasien tentang hipertensi	Sebagian besar belum memahami tentang hipertensi	Ada peningkatan pengetahuan, terbukti setelah dilakukannya penyuluhan
Penggunaan kartu kontrol	Belum tersedia	Pasien hipertensi menerima kartu
Grup *WhatsApp*	Belum tersedia	Sebagian pasien hipertensi sudah bergabung di grup dan menerima konten yang dibagikan

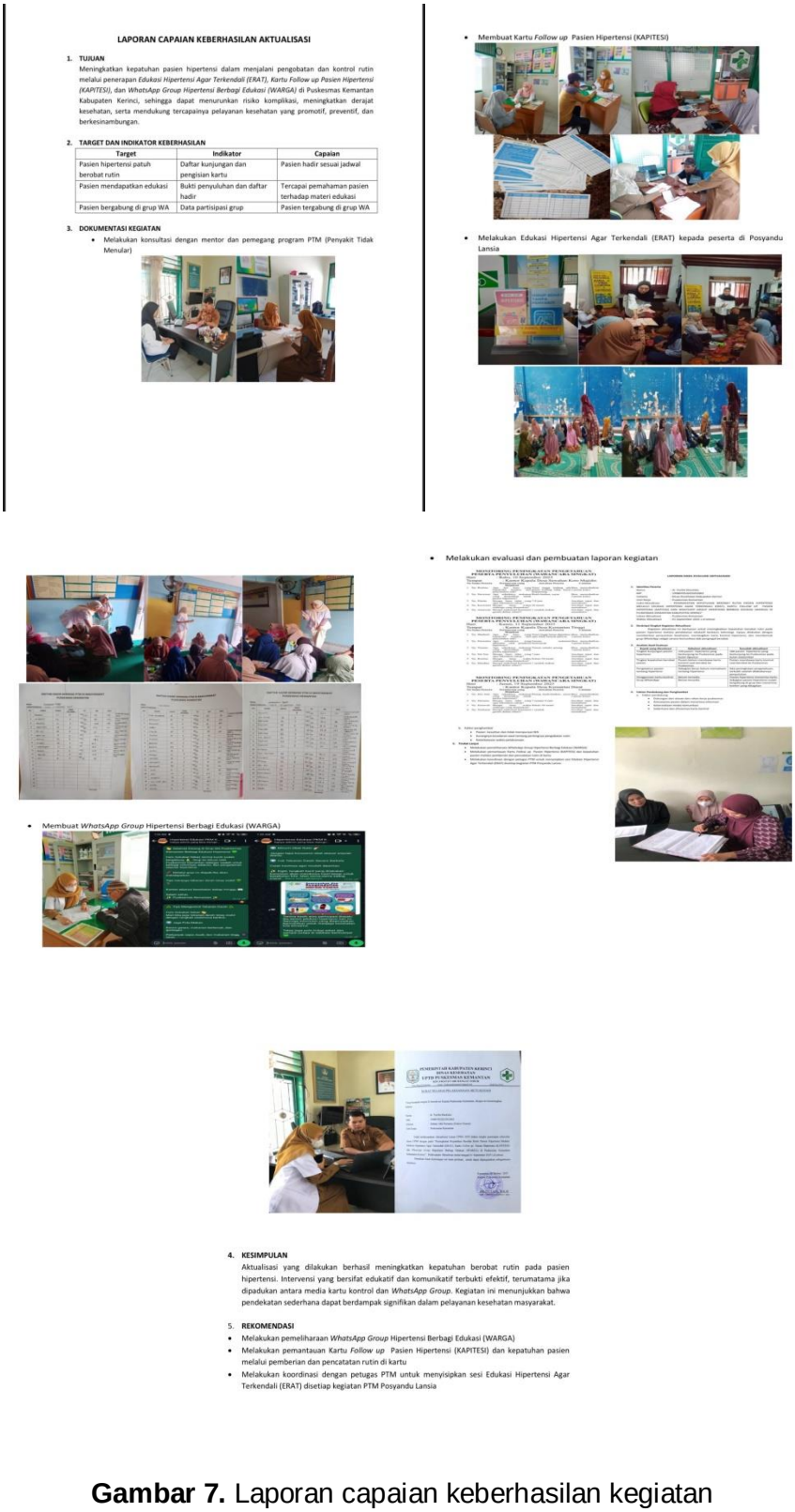
4. **Faktor Pendukung dan Penghambat**

a. Faktor pendukung
- Dukungan dari atasan dan rekan kerja puskesmas
- Antusiasme pasien dalam menerima informasi
- Ketersediaan media komunikasi
- Sederhana dan efisiennya kartu kontrol

b. Faktor penghambat
- Pasien kesulitan dan tidak mempunyai WA
- Kurangnya kesadaran awal tentang pentingnya pengobatan rutin
- Keterbatasan waktu pelaksanaan

5. **Tindak Lanjut**
- Melakukan pemeliharaan *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA)
- Melakukan pemantauan Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI) dan kepatuhan pasien melalui pemberian dan pencatatan rutin di kartu
- Melakukan koordinasi dengan petugas PTM untuk menyisipkan sesi Edukasi Hipertensi Agar Terkendali (ERAT) disetiap kegiatan PTM Posyandu Lansia

Gambar 6. Laporan Hasil Evaluasi Kegiatan



LAPORAN CAPAIAN KEBERHASILAN AKTUALISASI

1. **TUJUAN**

Meningkatkan kepatuhan pasien hipertensi dalam menjalani pengobatan dan kontrol rutin melalui penerapan *Edukasi Hipertensi Agar Terkendali (ERAT), Kartu Follow up Pasien Hipertensi (KAPITESI),* dan *WhatsApp Group Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA)* di Puskesmas Kemantan Kabupaten Kerinci, sehingga dapat menurunkan risiko komplikasi, meningkatkan derajat kesehatan, serta mendukung tercapainya pelayanan kesehatan yang promotif, preventif, dan berkesinambungan.

2. **TARGET DAN INDIKATOR KEBERHASILAN**

Target	Indikator	Capaian
Pasien hipertensi patuh berobat rutin	Daftar kunjungan dan pengisian kartu	Pasien hadir sesuai jadwal
Pasien mendapatkan edukasi	Bukti penyuluhan dan daftar hadir	Tercapai pemahaman pasien terhadap materi edukasi
Pasien bergabung di grup WA	Data partisipasi grup	Pasien tergabung di grup WA

3. **DOKUMENTASI KEGIATAN**

- Melakukan konsultasi dengan mentor dan pemegang program PTM (Penyakit Tidak Menular)

- Membuat Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI)

- Melakukan Edukasi Hipertensi Agar Terkendali (ERAT) kepada peserta di Posyandu Lansia

- Membuat *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA)

- Melakukan evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan

4. **KESIMPULAN**

Aktualisasi yang dilakukan berhasil meningkatkan kepatuhan berobat rutin pada pasien hipertensi. Intervensi yang bersifat edukatif dan komunikatif terbukti efektif, terumatama jika dipadukan antara media kartu kontrol dan *WhatsApp Group*. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan sederhana dapat berdampak signifikan dalam pelayanan kesehatan masyarakat.

5. **REKOMENDASI**

- Melakukan pemeliharaan *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA)
- Melakukan pemantauan Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI) dan kepatuhan pasien melalui pemberian dan pencatatan rutin di kartu
- Melakukan koordinasi dengan petugas PTM untuk menyisipkan sesi Edukasi Hipertensi Agar Terkendali (ERAT) disetiap kegiatan PTM Posyandu Lansia

Gambar 7. Laporan capaian keberhasilan kegiatan



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS KEMANTAN
KECAMATAN AIR HANGAT TIMUR
Jalan Raya Kemantan Email : Puskesmaskemantan1@gmail.com Kode Pos 37161

SURAT SELASAI PELAKSANAAN AKTUALISASI

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Puskesmas Kemantan, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : dr. Fazilla Maulidia
NIK : 1998070520250520002
Jabatan : Dokter Ahli Pertama (Dokter Umum)
Unit Kerja : Puskesmas Kemantan

Telah melaksanakan Aktualisasi Latsar CPNS 2025 dalam rangka penerapan nilai-nilai dasar CPNS dengan judul "Peningkatan Kepatuhan Berobat Rutin Pasien Hipertensi Melalui Edukasi Hipertensi Agar Terkendali (ERAT), Kartu *Follow up* Pasien Hipertensi (KAPITESI) dan *WhatsApp Group* Hipertensi Berbagi Edukasi (WARGA) di Puskesmas Kemantan Kabupaten Kerinci". Pelaksanaan Aktualisasi mulai tanggal 01 September 2025 s.d selesai

Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kemantan, 9 Oktober 2025
Kepala Puskesmas Kemantan

ARLON, S.K.M, M.K.M
NIP. 19[illegible]0701 1 001

Gambar 8. Tersedianya foto dan surat telah melaksanakan aktualisasi ditandatangani pimpinan

Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahap 1: Mengelola hasil monitoring peningkatan pengetahuan peserta edukasi di posyandu

Proses dilakukan dengan menghimpun data hasil wawancara sebelum dan sesudah edukasi, kemudian ditabulasi secara rapi dalam bentuk tabel. Kualitas produk yang dihasilkan berupa data monitoring yang sistematis, akurat, dan informatif sehingga dapat digunakan sebagai dasar evaluasi efektivitas kegiatan edukasi serta bahan pengambilan keputusan program selanjutnya.

Tahap 2: Melakukan analisa data jumlah pasien hipertensi yang berobat ke Puskesmas

Proses dilakukan dengan mengumpulkan data kunjungan pasien dari register pelayanan, kemudian ditabulasi dan dibandingkan antara periode sebelum dan sesudah kegiatan edukasi. Kualitas produk yang dihasilkan jelas, akurat, dan mudah dipahami, sehingga dapat menggambarkan efektivitas intervensi sekaligus menjadi dasar perencanaan program kesehatan berikutnya.

Tahap 3: Melaporkan hasil evaluasi dan laporan capaian keberhasilan kegiatan

Proses dilakukan dengan menyusun laporan secara runtut, kemudian melengkapi dengan data. Laporan disusun dalam format tertulis yang sistematis dan disampaikan kepada pimpinan. Kualitas produk yang dihasilkan berupa laporan evaluasi yang lengkap, akuntabel, dan mudah dipahami, sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan serta bahan pertanggungjawaban kegiatan secara transparan.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi

Kegiatan melakukan evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan turut serta

mewujudkan dengan visi puskesmas yaitu menuju masyarakat sehat dan mandiri dengan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan bermutu. Serta misi puskesmas yaitu meningkatkan kemampuan dan keterampilan tenaga kesehatan, menjadikan puskesmas sebagai pusat informasi kesehatan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan.

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS)

Dampak terhadap Puskesmas:

Jika kegiatan evaluasi dan pembuatan laporan tidak dilaksanakan dengan berlandaskan NDS, maka hasil laporan cenderung tidak akurat, tidak transparan, dan kurang dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini dapat menimbulkan kesan kurang profesional, mengurangi kualitas tata kelola, serta menghambat proses perbaikan program di masa mendatang. Selain itu, tanpa nilai akuntabilitas dan profesionalisme, laporan bisa hanya menjadi formalitas tanpa memberikan rekomendasi nyata yang bermanfaat bagi peningkatan mutu layanan di puskesmas.

Dampak terhadap Masyarakat:

Bagi masyarakat, khususnya pasien hipertensi, ketidakberdasarkan laporan pada NDS dapat berdampak pada kurangnya tindak lanjut dan keberlanjutan program kesehatan. Informasi yang tidak valid atau tidak lengkap bisa menyebabkan program tidak tepat sasaran, sehingga upaya peningkatan kepatuhan berobat dan pemahaman tentang hipertensi menjadi terhambat. Akhirnya, tujuan utama untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat tidak tercapai secara optimal

Kelengkapan meliputi:

- Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan
- Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan

b.Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama peserta		**: dr. Fazilla Maulidia**		
Satuan kerja		**: Puskesmas Kemantan – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci**		
Tempat aktulisasi		**: Puskesmas Kemantan**		
No	**Tanggal/waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil capaian/output**	**Paraf mentor**
1.	Senin, 22 September 2025	Mentor menekankan untuk merekap hasil wawancara/monitoring	Data hasil monitoring pengetahuan peserta posyandu lansia berhasil dihimpun dengan rapi dan mudah dianalisis.	
2	Selasa, 23 September 2025	Mentor memberi arahan untuk data jumlah pasien hipertensi yag berkunjung bisa diminta ke petugas pendaftaran	Data pasien hipertensi yang berkunjung	

3	Rabu, 24 September 2025	Mentor menekankan agar laporan disusun serta dilengkapi dengan dokumentasi kegiatan.	Tersedianya laporan evaluasi kegiatan	
4	Kamis,25 September 2025	Melaporkan bahwa runtutan kegiatan aktualisasi telah dilaksanakan	Tersedianya surat telah melaksanakan aktualisasi yang ditandatangani mentor dan surat capaian keberhasilan aktualisasi disertai dokumentasi pendukung.	

Catatan:

✓ Digunakan pada saat off campus, formulir ini dilampirkan dalam Laporan Hasil Aktualisasi pada Seminar Aktualisasi, beserta bukti fisik dalam bentuk foto, video, testimoni, print out dokumen, dsb.

c.Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama peserta		: dr. Fazilla Maulidia			
Satuan kerja		: Puskesmas Kemantan – Dinas Kesehatan Kabupataen Kerinci			
Tempat aktulisasi		: Puskesmas Kemantan			
No	Tanggal/waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/dll)	Paraf mentor

Catatan:

✓ Digunakan pada saat off campus, formulir ini dilampirkan dalam Laporan Hasil Aktualisasi pada Seminar Aktualisasi, beserta bukti fisik dalam bentuk foto, video, testimoni, print out dokumen, dsb

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan RI.Mengenal Penyakit Hipertensi Kemenkes RI.2021

World Health Organization (WHO). *Hypertension*.2021

Profil Puskesmas Kemantan Tahun 2025

Website Resmi Pemerintah Kabupaten Kerinci

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 139/KEP/M.PAN/11/2003 tentang Jabatan Fungsional Dokter dan Angka Kreditnya.

Lembaga Administrasi Negara (LAN RI). Modul Aktualisasi Latsar CPNS. Metode APKL Analisis Isu.2022

LAN RI (Lembaga Administrasi Negara). Modul Aktualisasi Latsar CPNS. Metode USG Analisis Isu.Jakarta: LAN RI.2022